

**TRANSFORMASI
PROGRAM *DIGITAL ENTREPRENEURSHIP*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UMBULSARI
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Nathila F. Faqih

NIM. 211101030009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**TRANSFORMASI
PROGRAM *DIGITAL ENTREPRENEURSHIP*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UMBULSARI
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

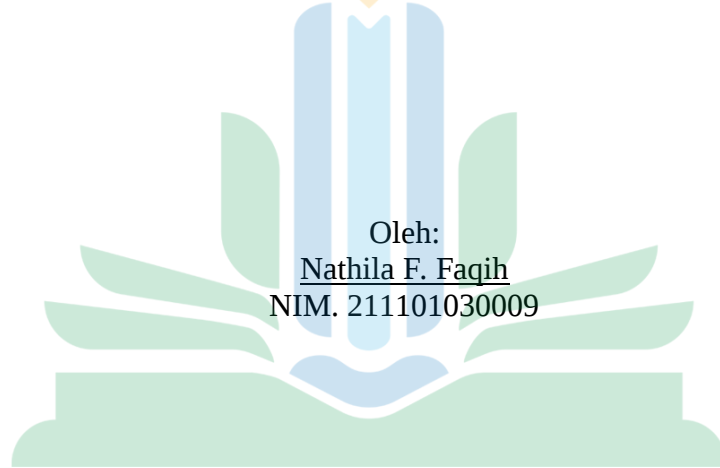
Oleh:
Nathila F. Faqih
NIM. 211101030009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**TRANSFORMASI
PROGRAM *DIGITAL ENTREPRENEURSHIP*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UMBULSARI
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Nathila F. Faqih
NIM. 211101030009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 197905312006041016

**TRANSFORMASI
PROGRAM *DIGITAL ENTREPRENEURSHIP*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI UMBULSARI
JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Senin
Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022


Dani Hermawan, M.Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. ()

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qasas (28): 77)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut asma Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, sebagai tanda rasa syukur dan ucap terimakasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang barokah dan bermanfaat dari karya tulis ilmiah ini. Ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai yaitu Abah Fadlillah dan Ummi Sitti Nur Aini yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan material selama proses pendidikan ini berlangsung. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti dalam mengiringi setiap langkah penulis.
2. Ketiga saudara penulis beserta istrinya yaitu Kakak Khalid dan Mbak Indah, Kakak Warid dan Mbak Reny, Kakak Faiq dan Mbak Mela yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi selama proses pendidikan penulis berlangsung. Terima kasih atas pengertian, doa, dan semangat yang telah diberikan.
3. Seluruh anggota keluarga besar penulis, yang telah menjadi sumber kekuatan, dukungan, dan inspirasi dalam setiap tahapan kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, semangat, serta kebersamaan yang tulus dan tak ternilai harganya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt karena atas segala karunia, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang menderang ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember.” Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Adapun pihak-pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini yaitu:

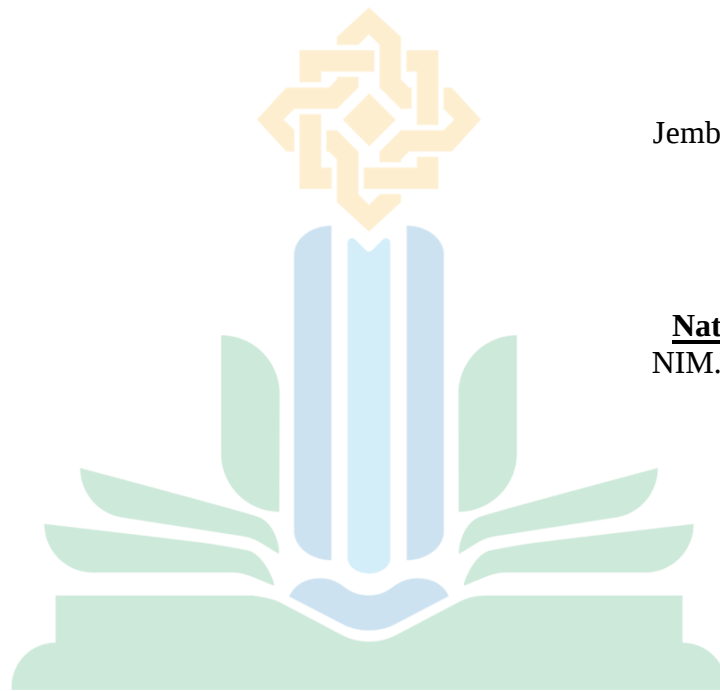
1. Bapak Prof. Dr. H Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.
10. Ibu Rini Rusiyati selaku Guru Pembimbing Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. Serta seluruh sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk berbagi suka maupun duka. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan dimudahkan segala urusannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Jember, 18 Mei 2025
Penulis,

Nathila F. Faqih
NIM. 211101030009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nathila F. Faqih, 2025: Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

Kata Kunci: Transformasi, Program *Digital Entrepreneurship*.

Dalam upaya menekan angka pengangguran di Indonesia, pendidikan kewirausahaan menjadi langkah strategis yang perlu dioptimalkan oleh lembaga pendidikan untuk mencetak wirausahawan muda yang mandiri dan siap bersaing. Di era digital yang berkembang pesat, perekonomian digital membuka peluang besar bagi siapa saja untuk terjun ke dunia usaha tanpa bergantung pada lapangan kerja konvensional. Globalisasi juga mendorong pertumbuhan kewirausahaan digital sebagai solusi atas berbagai tantangan ekonomi. Menyikapi hal ini, Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember hadir sebagai inovasi pendidikan yang membekali siswa khususnya yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan keterampilan praktis dan pola pikir wirausaha yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember? 2) Bagaimana Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember?.

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember 2) Untuk mendeskripsikan Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember.

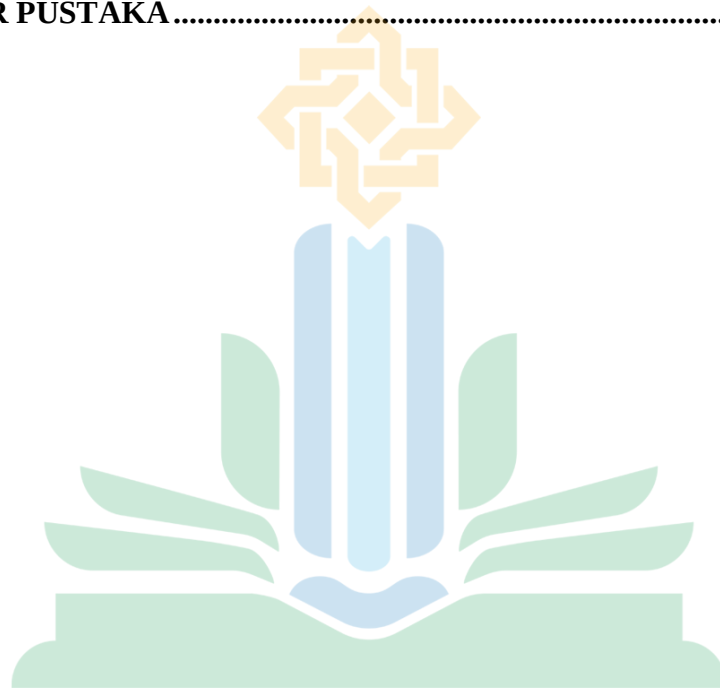
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode field study (studi lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari Penelitian ini yaitu 1) Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember dimulai dengan identifikasi minat siswa, diikuti penyusunan kurikulum *Digital Entrepreneurship* yang mencakup *e-commerce* dan digital marketing dan kemitraan eksternal serta sarana pendukung yang memadai. 2) Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember melalui penyesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelatihan guru, dan penyediaan sarana seperti laboratorium komputer dan akses internet untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek. 3) Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember meliputi ujian tulis dan praktik, penyediaan sarpras seperti laboratorium komputer dan akses internet telah mendukung pembelajaran dan kendala keterlambatan siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50

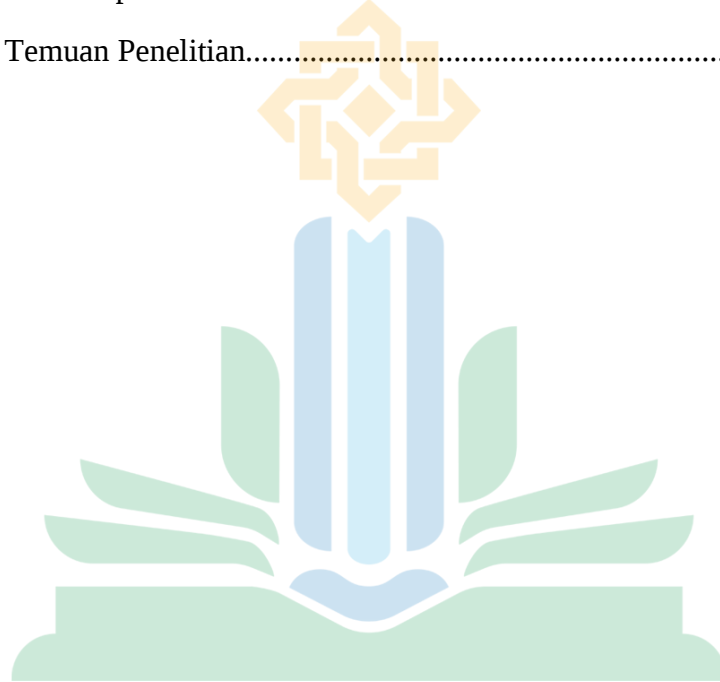
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian dan Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan Penelitian terdahulu	18
Tabel 4.1	Data jumlah peserta didik SMAN Umbulsari Jember	56
Tabel 4.2	Data guru SMAN Umbulsari Jember	57
Tabel 4.3	Data Sarpras SMAN Umbulsari Jember	59
Tabel 4.4	Temuan Penelitian.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Foto Depan SMAN Umbulsari Jember	53
Gambar 4.2	Rapat Perencanaan Program.....	61
Gambar 4.3	Buku Pedoman Program.....	62
Gambar 4.4	Materi Tentang Pengoperasian Aplikasi Corel Draw X5.....	67
Gambar 4.5	Launching Program	73
Gambar 4.6	Pelaksanaan Program	76
Gambar 4.7	Produk Siswa yang dijual.....	76
Gambar 4.8	Produk Siswa di Platform Instagram.....	77
Gambar 4.9	Pelaksanaan Program di Lab Komputer	78
Gambar 4.10	Sarana dan Prasarana Program.....	79
Gambar 4.11	Rapat Evaluasi.....	81
Gambar 4.12	Latihan Soal.....	82
Gambar 4.13	Jadwal/Logbook Program	84
Gambar 4.14	Ujian CBT	87
Gambar 4.15	Logo Makanan yang dijual siswa.....	88
Gambar 4.16	Bazar Produk Siswa	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
	Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	117
	Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	118
	Lampiran 3 Pedoman Kegiatan Penelitian.....	120
	Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	122
	Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	123
	Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	124
	Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	125
	Lampiran 8 Partisipasi Siswa dalam Kompetensi Milenial Awards (MEA) Tahun 2024.....	126
	Lampiran 9 Daftar Lembaga Penyelenggara Program.....	127
	Lampiran 10 Buku Pedoman Program	128
	Lampiran 11 Road Map Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program ...	129
	Lampiran 12 Kurikulum Program.....	130
	Lampiran 13 Logbook Kegiatan Program.....	131
	Lampiran 14 Foto Rapat Program.....	132
	Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari Jember	133
	Lampiran 16 Sertifikat Program.....	134
	Lampiran 17 Biodata Penulis.....	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan tujuan mentransfer nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui proses ini, generasi masa kini dibentuk agar dapat menjadi figur teladan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan oleh generasi sebelumnya. Mengingat bahwa objek pendidikan adalah manusia yang kompleks, maka definisi pendidikan pun tidak dapat dibatasi secara sederhana, karena mencakup berbagai dimensi dan aspek kehidupan.¹ Pendidikan memiliki peran penting bagi manusia dalam mengekspresikan diri, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengarahkan hidupnya menuju tujuan-tujuan yang positif dan mampu mengendalikan perilakunya.²

Saat ini, pendidikan kewirausahaan menjadi aspek penting yang perlu diterapkan oleh berbagai lembaga, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha di Indonesia. Langkah ini merupakan salah satu strategi dalam menekan angka pengangguran.³ Pentingnya kewirausahaan juga ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional, yang memuat kebijakan dan program untuk membangun kewirausahaan secara nasional dan terintegrasi. Dalam

¹ Abd Rahman Bp Dkk, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), Pp. 1–8 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul> >.

² Hj St Rodliyah, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* (Iain Jember Press, 2021), 7.

³ Rif'an Humaidi And Jazilatul Auniyah, 'Strategi Pesantren Dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 11 (2023), Pp. 560–73 <<http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n2.p560--573> >.

rangka mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021–2024, yang berfokus pada peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi, daya saing iklim usaha, serta perluasan lapangan kerja, diperlukan percepatan dalam meningkatkan pertumbuhan dan rasio kewirausahaan melalui pengembangan wirausaha baru.

Pendidikan kewirausahaan dapat disebut sebagai sebuah alternatif cerdas dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, memanfaatkan sumber daya secara maksimal serta mengembangkan intensitas kewirausahaan.⁴ Dengan menciptakan generasi yang siap terjun di bidang kewirausahaan serta pembekalan ilmu teknologi akan dapat menjadi sebuah solusi alternatif dari banyaknya permasalahan yang ada di masyarakat seperti halnya permasalahan kesenjangan sosial, kemiskinan, tuntutan adanya tindakan inovatif dan kreatif dari cadangan pasokan energi yang semakin menipis serta meningkatnya jumlah pengangguran di usia yang masih produktif bekerja.⁵

Wirausaha (*entrepreneurship*) merupakan suatu kegiatan usaha yang dikembangkan berdasarkan metode atau konsep tertentu, yang didukung oleh keterampilan khas, kemauan yang kuat, serta modal yang memadai. Selain itu, wirausaha juga dapat dipahami sebagai suatu pendekatan dalam memanfaatkan

⁴ Hurriah Ali Hasan, 'Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11.1 (2020), Pp. 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/download/4909/3241>

⁵ Amelia Josefien And Others, 'Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda (Gen Z) Dengan Pemanfaatan Sosial Media Pada Era', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4.2 (2023), Pp. 1523–27. <https://www.jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/779>

peluang yang tersedia, yang pada akhirnya menghasilkan suatu bentuk organisasi usaha yang terstruktur, produktif, dan inovatif.⁶

Pada dasarnya, tujuan dari kewirausahaan adalah untuk menciptakan usaha yang inovatif serta mampu berperan aktif dalam dunia bisnis. Pencapaian ini tentu memerlukan kerja keras, serta sikap kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha. Dalam perspektif Islam, bekerja dan berusaha termasuk berwirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini berkaitan dengan peran manusia sebagai khalifah di bumi (*khalifah fil-ardh*), yang memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan membawanya ke arah yang lebih baik. Dorongan untuk bekerja keras dan berusaha sebagai bentuk nyata dari fungsi kekhalifahan tersebut tercermin dalam Al-Qur'an, surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia" (QS. Ar-Ra'd:11).⁷

Islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman komprehensif dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis dan

⁶ Sherlin Parlina Sari, Prodi Manajemen, And Bisnis Syariah, 'Entrepreneurship Dalam Al-Qur ' An : Konsep Bisnis Islam Dan Peran Wirausahawan Sebagai Agen Perubahan Ekonomi', *Journal Of Economics Business Ethic And Science Of History*, 2.November 2023 (2024), Pp. 59–68 <<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/>>.

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

keuangan. Dalam Islam, bisnis tidak hanya dipandang sebagai upaya mengejar keuntungan, namun juga sebagai peluang untuk mencapai keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat.

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi digital mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan kemajuan globalisasi, kewirausahaan digital menjadi solusi yang signifikan dalam menghadapi tantangan ekonomi.⁸ Kewirausahaan berbasis digital berperan penting sebagai penggerak utama dalam sistem inovasi, karena mampu mengubah struktur, tujuan, dan mekanisme jaringan dalam sistem bisnis secara keseluruhan. Perubahan ini pada akhirnya berdampak pada berbagai tingkat dan dimensi dalam sistem inovasi, serta mendorong terbentuknya tatanan inovasi baru yang tidak dapat dihindari.⁹

Dalam konteks pendidikan, transformasi merupakan perubahan signifikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.¹⁰ Kemajuan teknologi digital, seperti internet, platform digital, dan aplikasi berbasis *cloud*, telah mengubah secara mendasar cara bisnis dijalankan, memungkinkan terciptanya model bisnis yang lebih fleksibel serta memiliki tingkat skalabilitas yang lebih tinggi. Kewirausahaan digital, yang merupakan perpaduan antara teknologi dan inovasi dalam bisnis, muncul

⁸ Dyah Perwita, 'Telaah *Digital Entrepreneurship*: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 9.2 (2021), Pp. 40–51. <<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4511>>

⁹ Perwita, 'Telaah *Digital Entrepreneurship*: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi'.

¹⁰ Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah Arif Surya Volta, 'Transformasi Pendidikan Di Era 4.0 : Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga', *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial*, 1 (2023), Pp. 143–51 <<https://Jurnalcendekia.Id/Index.Php/Jksm/>>.

sebagai respons atas perkembangan ini dengan menawarkan solusi terhadap berbagai kendala konvensional, seperti keterbatasan geografis dan tingginya biaya operasional. Namun, seiring meningkatnya adopsi teknologi digital, penting untuk menelaah kembali bagaimana transformasi digital ini berperan dalam ranah kewirausahaan, sebagaimana telah banyak dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya.¹¹

SMAN Umbulsari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ditunjuk sebagai pelaksana Program *Double Track* oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. *Double Track* tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur yaitu *Double Track* adalah istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan, yaitu pendidikan formal dan program keterampilan kewirausahaan. Program *Double Track* ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan dalam memasuki dunia kerja bagi para lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.¹²

SMAN Umbulsari Jember terpilih sebagai sekolah pelaksana Program *Double Track* karena dinilai memenuhi sejumlah kriteria yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan ITS sebagai mitra program. Sekolah ini memiliki komitmen tinggi dalam mendukung peningkatan

¹¹ Agustin Riana And Others, 'Eksplorasi Transformasi Digital Dalam Kewirausahaan Dan Inovasi : Literature Review', *Indonesian Journal Of Multidisciplinary On Social And Technology*, 1.1 (2023), Pp. 50–57 <<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst>>.

¹² Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur.

keterampilan siswa, ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai serta kesiapan guru pendamping. Selain itu, minat siswa yang besar terhadap kewirausahaan digital dan letak sekolah yang berada di wilayah pinggiran menjadi pertimbangan penting sebagai bagian dari upaya pemerataan akses keterampilan kerja di Jawa Timur.

Dalam upaya mendukung program tersebut, sekolah ini mengembangkan dan mengintegrasikan muatan *Digital Entrepreneurship* ke dalam kurikulum yang sudah ada. Hingga saat ini, program tersebut telah menghasilkan sejumlah prestasi, contohnya siswa yang berhasil menjalankan usaha daring dan berpartisipasi dalam kompetisi *Millennial Entrepreneur Awards* (MEA) Tahun 2023-2024.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tentang “Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember” dengan harapan transformasi yang dilakukan diharapkan mampu menjawab kebutuhan zaman dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa maupun masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada:

1. Bagaimana Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember?

2. Bagaimana Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran mengenai arah yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Tentunya, tujuan tersebut harus selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dilihat diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis terkait hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian. Manfaat penelitian harus bersifat realistis, sehingga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu berupa pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta menjadi referensi dan bahan kajian bagi penulis maupun pihak lain dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait program *Digital Entrepreneurship*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah, baik dari sisi teori maupun praktik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai program *Digital Entrepreneurship*.

b. Bagi Penulis Seterusnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penulis selanjutnya dalam membuat penelitian lainnya yang berkaitan dengan program *Digital Entrepreneurship*.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi wawasan dalam perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

d. Bagi Tempat Penelitian/SMAN Umbulsari Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan terkait program *Digital*

Entrepreneurship. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi bahan acuan dalam pertimbangan dan pengembangan program *Digital Entrepreneurship* kedepannya.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual dan faktual kepada seluruh pembaca mengenai Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penulis di dalam judul Penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna-makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis:

1. Transformasi

Transformasi adalah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital di semua aspek operasionalnya, yang mengubah cara organisasi memberikan nilai kepada pelanggan. Dalam konteks pendidikan, ini berarti mengadopsi metode dan alat digital untuk meningkatkan pembelajaran dan keterampilan siswa dalam kewirausahaan.

2. Program *Digital Entrepreneurship*

Program *Digital Entrepreneurship* yaitu sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam menciptakan dan

mengelola usaha. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada individu atau kelompok agar mampu menjalankan bisnis berbasis digital. Dalam program ini, peserta akan mempelajari berbagai hal, seperti cara membuat toko online, memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, hingga mengembangkan aplikasi atau layanan berbasis teknologi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Berikut adalah sistematika pembahasan pada Penelitian ini:

Bab satu pendahuluan memuat hal-hal yang menjadi dasar dalam Penelitian. Bab ini terdiri dari konteks Penelitian, fokus Penelitian, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Permasalahan yang diangkat dalam Penelitian ini yaitu mengenai Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember.

Bab dua memuat tentang kajian kepustakaan, yang terdiri dari Penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam melakukan Penelitian. Deskripsi Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui novelty atau kebaruan dan memperoleh originalitas pada Penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat kajian teori yang menjadi dasar dalam melakukan Penelitian agar selaras dengan fokus Penelitian.

Bab tiga memuat tentang metode Penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang dipilih oleh penulis selama penelitian dilaksanakan. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat yakni penyajian data dan analisis, bab ini memuat tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek Penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lapangan. Bab ini juga membahas hasil atau data yang diperoleh selama penelitian untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan pendekatan Penelitian yang digunakan.

Bab lima yakni penutup, yang terdiri dari kesimpulan yang dipaparkan secara ringkas terkait rumusan masalah dalam penelitian dan juga saran dari penulis yang ditujukan baik untuk pembaca ataupun pihak-pihak yang bersangkutan. Bagian akhir dari Penelitian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran lampiran yang digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh pada Penelitian.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dengan menyajikan persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu untuk menghindari pengulangan dan kesamaan fokus penelitian.

Sebagai bahan perbandingan penulis dalam melakukan penelitian ini, berikut akan dikemukakan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Pertama, Nadia Maida Amalia mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2023) dengan skripsi yang berjudul “Strategi Program *Digital Entrepreneurship* Era Revolusi Industri 4.0 Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Ulum Lebaksiu”

Adapun hasil Penelitian dari skripsi diatas adalah Strategi program *Digital Entrepreneurship* yang dilakukan mencakup upaya observasi hasil Penelitian melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti mengikuti acara yang diselenggarakan oleh sekolah lain serta berpartisipasi dalam bazar di alun-alun. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mempraktikkan pemasaran produk mereka secara nyata.

Di SMK Nurul Ulum Lebaksiu, semangat untuk mengembangkan *digital marketing* diwujudkan melalui program pembelajaran kewirausahaan berbasis teknologi di era revolusi industri 4.0. Salah satu

fokus utama dari kegiatan ini adalah pemanfaatan teknologi digital dan internet untuk mendukung usaha, seperti pada pengembangan produk telur asin. Program ini telah memotivasi kepala sekolah, guru, dan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengeksplorasi strategi pemasaran digital. Contohnya, siswa mampu memasarkan produk melalui unggahan di marketplace dan menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis teknologi di lingkungan sekolah.¹³

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan yang akan dikaji oleh penulis yaitu sama sama membahas tentang *Digital Entrepreneurship*.

2. Kedua, Jurnal karya Mirza Putri Andita, Azalia Mawarindani Indra, dan Muhammad Fajar Ariwibowo (2023) dalam tulisan berjudul “*Digital Entrepreneurship di SMKN 6 Palembang Berbasis Website (Website-Based Digital Entrepreneurship at SMKN 6 Palembang)*”

Adapun hasil Penelitian dari jurnal diatas adalah Pelatihan *digital marketing* bagi guru-guru SMKN 6 Palembang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di sekolah tersebut. *Workshop* ini memberikan materi terkait pemasaran dengan fokus pada penerapan konsep 4P (*price, product, place, and promotion*) yang penting dalam

¹³ Nadia Maida Amalia, ‘Strategi Program *Digital Entrepreneurship* Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Smk Nurul Ulum’, (Skripsi, 2023).

kegiatan kewirausahaan. Para guru dan siswa diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan yang didapat untuk mendukung strategi pemasaran, khususnya dalam promosi produk melalui website yang dikhususkan untuk menampilkan hasil karya siswa-siswi SMKN 6 Palembang.

Berdasarkan survei yang dilakukan kepada peserta, pelatihan ini terbukti berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman digital marketing di kalangan tenaga pengajar. Selain itu, kemampuan para guru dalam membuat konten pemasaran juga mengalami peningkatan, terlihat dari keberhasilan mereka dalam menciptakan desain menarik menggunakan Canva. Sebagai langkah lanjutan, tim pengabdian menyarankan agar peserta mulai merancang website yang sejalan dengan branding produk, dengan memperhatikan elemen-elemen seperti domain, *header*, tampilan, dan fitur *call to action*, agar produk karya siswa SMKN 6 Palembang dapat lebih menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan daya beli.¹⁴

Dalam jurnal ini terdapat keterkaitan yang akan dikaji oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang *Digital Entrepreneurship*.

¹⁴ Mirza Putri Andita, Azalia Mawarindani Indra, And Muhammad Fajar Ariwibowo, 'Digital Entrepreneurship Di Smkn 6 Palembang Berbasis Website (Website-Based Digital Entrepreneurship At Smkn', *Jurnal Pemberdayaan Umat (Jpu)*, 2.2 (2023), Pp. 105–13 <<https://doi.org/10.35912/jpu.V2i2.2044>>.

3. Ketiga, Jurnal karya Kharies Dwi Manosoh Purnomo, Lady Grace Jane Giroth, Diana Wangania dkk (2024) dalam tulisan berjudul “Meningkatkan Semangat *Digital Entrepreneurship* Dengan Literasi Digital di SMKN 2 Manado”

Adapun hasil Penelitian dari jurnal diatas adalah Kemajuan teknologi, khususnya penggunaan smartphone dan internet, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan akan informasi yang kompleks, peran internet dalam dunia pendidikan, serta fungsinya sebagai alat komunikasi yang efektif dan membuka peluang bisnis. Di SMK Negeri 2 Manado, teknologi digital telah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran melalui berbagai perangkat dan aplikasi. Namun, tingkat pemanfaatannya masih bervariasi, tergantung pada mata pelajaran dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi.

Dengan terus meningkatkan infrastruktur teknologi dan akses internet, sekolah ini berkomitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi demi mendukung proses belajar-mengajar. Kemajuan teknologi juga telah mempercepat akses informasi dan memperkecil jarak komunikasi secara global. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi sangat penting, mencakup pemahaman tentang teknologi dan

informasi yang terus berkembang sejak era 1980-an. Hal ini semakin relevan dalam dunia pendidikan dan bisnis di era digital saat ini.¹⁵

Dalam jurnal ini terdapat keterkaitan yang akan dikaji oleh penulis yaitu sama sama membahas tentang *Digital Entrepreneurship*.

4. Keempat, Jurnal karya Indra Jaya, Citrawati Jatiningrum, dan Miswan Gumanti (2023) dalam tulisan berjudul “Pelatihan *Digital Entrepreneurship* untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha bagi Generasi Muda pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu”

Adapun hasil Penelitian dari jurnal diatas adalah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Pelatihan Digital Entrepreneurship* bagi siswa-siswi SMK Miftahul Falah Sinar Mulya, Kabupaten Pringsewu, telah terlaksana dengan baik sesuai harapan tim pelaksana. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman sekaligus keterampilan kepada generasi muda, khususnya siswa SMK, dalam bidang *Digital Entrepreneurship*. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta mampu memahami konsep kewirausahaan digital serta mengimplementasikannya dalam berbagai kesempatan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memahami materi yang disampaikan dan memiliki kemampuan dasar dalam menerapkan *Digital Entrepreneurship*. Peningkatan kompetensi

¹⁵ Kharies Dwi And Others, ‘Meningkatkan Semangat *Digital Entrepreneurship* Dengan Literasi Digital Di Smkn 2 Manado’, *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 3 (2024), Pp. 115–21 <<https://doi.org/10.57119/Abdimas.V3i2.128>>.

ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pendampingan. Dengan keberhasilan ini, pelatihan serupa diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat bagi generasi muda lainnya, terutama mereka yang berada di daerah dengan keterbatasan akses informasi dan wawasan, seperti di Kabupaten Pringsewu.¹⁶

Dalam jurnal ini terdapat keterkaitan yang akan dikaji oleh penulis yaitu tentang *Digital Entrepreneurship*.

5. Kelima, Jurnal karya Fitria Halim dkk (2023) dalam tulisan berjudul “Optimalisasi *Digital Entrepreneurship* Melalui Pelatihan *Digital Marketing* bagi Siswa-Siswi SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar”

Adapun hasil Penelitian dari jurnal diatas adalah kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Setelah program selesai, dilakukan wawancara lanjutan untuk mengevaluasi dampak dari pelatihan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa terjadi perubahan positif pada peserta, khususnya dalam pemahaman terkait aspek-aspek *Digital Entrepreneurship*. Peserta tidak hanya memahami konsep kewirausahaan digital secara lebih mendalam tetapi

¹⁶ Indra Jaya, Citrawati Jatiningrum, And Miswan Gumanti, ‘Pelatihan *Digital Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Generasi Muda Pada Smk Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu’, *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), Pp. 90–95, Doi:10.32877/Nr.V3i1.1027.

juga mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, wawancara juga mengungkapkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai penggunaan *digital marketing*. Sebanyak 80% peserta mengalami peningkatan pengetahuan, terutama dalam strategi pemasaran berbasis digital, seperti cara memanfaatkan media sosial, membuat konten promosi yang menarik, hingga penggunaan platform online untuk memasarkan produk. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan dampak langsung selama pelatihan berlangsung, tetapi juga berhasil membangun fondasi keterampilan yang dapat diterapkan oleh peserta di masa mendatang.¹⁷

Dalam jurnal ini terdapat keterkaitan yang akan dikaji oleh penulis yaitu sama sama membahas tentang *Digital Entrepreneurship*.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nadia Maida Amalia, dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> Era Revolusi Industri 4.0 Di SMK Nurul Ulum Lebaksiu”, tahun 2023.	1. Sama sama membahas tentang <i>Digital Entrepreneurship</i> 2. Sama sama menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan teknik	1. Setting Penelitian (tempat dan waktu Penelitian) berbeda. 2. Fokus Penelitian pada skripsi ini adalah strategi program <i>Digital Entrepreneurship</i> era revolusi industri 4.0, spirit program <i>Digital</i>

¹⁷ Fitria Halim, Darwin Lie, And Acai Sudirman, ‘Optimalisasi *Digital Entrepreneurship* Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi Siswa-Siswi Sma Swasta Sultan Agung Pematangsiantar’, *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7.1 (2023), Pp. 90–97
<[Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Ppm](http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Ppm)>.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	<i>Entrepreneurship</i> era revolusi industri 4.0, dan implikasi program era revolusi industri 4.0. Sedangkan fokus Penelitian penulis adalah faktor terjadinya transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , implementasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , dan hasil transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> .
2	Mirza Putri Andita, Azalia Mawarindani Indra, dan Muhammad Fajar Ariwibowo dalam jurnalnya yang berjudul “ <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMKN 6 Palembang Berbasis Website (Website-Based <i>Digital Entrepreneurship</i> at SMKN 6 Palembang)”, tahun 2023.	1. Sama sama membahas tentang <i>Digital Entrepreneurship</i>	1. Setting Penelitian (tempat dan waktu Penelitian) berbeda. 2. Fokus Penelitian pada jurnal ini adalah pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i> dan hasil kegiatan <i>workshop</i> . Sedangkan fokus Penelitian penulis adalah faktor terjadinya transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , implementasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , dan hasil transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> .
3	Kharies Dwi Manosoh Purnomo, Lady Grace Jane Giroth, Diana Wangania dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Meningkatkan	1. Sama sama membahas tentang <i>Digital Entrepreneurship</i>	1. Setting Penelitian (tempat dan waktu Penelitian) berbeda. 2. Fokus Penelitian pada jurnal ini adalah bagaimana literasi digital dapat meningkatkan pemahaman dan

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Semangat <i>Digital Entrepreneurship</i> Dengan <i>Literasi Digital</i> di SMKN 2 Manado”, tahun 2024.		keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi, dan fokus pada implementasinya. Sedangkan fokus Penelitian penulis adalah faktor terjadinya transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , implementasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , dan hasil transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> .
4	Indra Jaya, Citrawati Jatiningrum, dan Miswan Gumanti dalam jurnalnya yang berjudul “Pelatihan <i>Digital Entrepreneurship</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha bagi Generasi Muda pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu”, tahun 2023.	1. Sama sama membahas tentang <i>Digital Entrepreneurship</i>	1. Setting Penelitian (tempat dan waktu Penelitian) berbeda. 2. Fokus Penelitian pada jurnal ini adalah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan <i>digital enterpreneurship</i> dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan <i>Digital Entrepreneurship</i> . Sedangkan fokus Penelitian penulis adalah faktor terjadinya transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , implementasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , dan hasil transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> .
5	Fitria Halim dkk dalam jurnalnya yang berjudul	1. Sama sama membahas tentang	1. Setting Penelitian (tempat dan waktu Penelitian) berbeda.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	“Optimalisasi <i>Digital Entrepreneurship</i> Melalui Pelatihan Digital Marketing bagi Siswa-Siswi SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar”, tahun 2023.	<i>Digital Entrepreneurship</i> .	2. Fokus Penelitian pada jurnal ini adalah pemaparan tentang pengenalan <i>Digital Entrepreneurship</i> dan daya saing, pemaparan tentang beberapa masalah yang sering dihadapi siswa-siswi mengenai <i>digital marketing</i> , kemudian praktik penggunaan <i>e-commerce</i> . Sedangkan fokus Penelitian penulis adalah faktor terjadinya transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , implementasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> , dan hasil transformasi program <i>Digital Entrepreneurship</i> .

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 Penelitian terdahulu yang telah penulis uraikan, posisi Penelitian yang akan dilakukan yakni mengembangkan Penelitian dari Nadia Maida Amalia, dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Program *Digital Entrepreneurship* Era Revolusi Industri 4.0 Di SMK Nurul Ulum Lebaksiu”. Dimana pada Penelitian yang dilakukan Nadia Maida Amalia akan menjadi dasar perencanaan dan strategi, sedangkan Penelitian ini yang berjudul “Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari

Jember” akan mengeksplorasi bagaimana strategi tersebut dapat diadaptasi dan ditransformasikan.

B. Kajian Teori

Kajian ini memuat pembahasan mengenai teori-teori yang menjadi landasan perspektif dalam penelitian. Penelaahan teori secara luas dan mendalam akan memperkaya wawasan penulis dalam menganalisis permasalahan yang hendak diselesaikan, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Transformasi

Istilah transformasi merupakan sesuatu yang mengacu pada realitas proses perubahan. Transformasi menurut KBBI merupakan perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya).¹⁸ Sedangkan menurut Laseau transformasi adalah sebuah proses perubahan yang berlangsung secara bertahap hingga mencapai tahap akhir, di mana perubahan tersebut terjadi sebagai respons terhadap pengaruh dari faktor eksternal dan internal, yang kemudian mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses penggandaan secara berulang atau pelipatgandaan.¹⁹

Transformasi digital merupakan proses perubahan yang signifikan dan menyeluruh, yang melibatkan pemanfaatan sumber daya, termasuk

¹⁸ Transformasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online diakses pada <https://kbbi.web.id/transformasi>

¹⁹ Ni Made Widnyani, Ni Luh Putu Surya Astitiani, dan Berty Christina Lidyanita Putri, ‘Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar,’ *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 6.1, (2021). <<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>>

teknologi digital yang tersedia, untuk menghasilkan output organisasi dengan memberikan pengalaman baru. Pengalaman baru ini dapat berupa nilai tambah bagi konsumen, seperti kemudahan dalam bertransaksi, berbelanja, berkomunikasi, dan lain sebagainya.²⁰ Menurut Bresciani dalam buku Astri, Jummy, dan Unang, Transformasi digital ditandai dengan perubahan terencana yang dibangun di atas fondasi teknologi canggih.²¹

Menurut Anderson dalam buku Erwin, Afdhal, dan Asmara Transformasi digital merupakan perubahan besar dan mendasar dalam cara bisnis atau organisasi menjalankan operasional dan berinteraksi dengan pelanggan melalui teknologi digital. Proses transformasi ini dilakukan dengan tujuan strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi.²²

Transformasi digital telah menjadi fokus utama dalam berbagai diskusi mengenai perkembangan bisnis, karena perannya yang krusial dalam meraih keunggulan kompetitif di era digital. Manfaat transformasi digital bagi sebuah bisnis meliputi peningkatan efisiensi, produktivitas, dan inovasi, peningkatan pengalaman pelanggan, peningkatan keterlibatan serta kepuasan karyawan, serta pembukaan peluang bisnis baru.

²⁰ Kristophorus Hadiono dan Rina Candra Noor Santi, 'Menyongsong Transformasi Digital', *Proceeding Sendiu* (2020).

²¹ Astri R Banjarnahor dkk, *Transformasi Digital dan Perilaku Organisasi* (Yayasan Kita Menulis, 2022).

²² Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Menurut Berghaus dan Back dalam buku Erwin, Afdhal, dan Asmara, Transformasi digital mempunyai tahapan mulai dari analisis dan evaluasi, perencanaan, seleksi teknologi, implementasi, pelatihan dan pengembangan, serta evaluasi dan pemantauannya sebagai berikut:²³

a. Analisis dan Evaluasi: Tahap pertama dalam transformasi digital adalah melakukan analisis dan evaluasi terhadap kondisi bisnis saat ini. Bisnis perlu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada infrastruktur, sistem, dan proses bisnis. Hal ini juga melibatkan pengumpulan data dan informasi dari pelanggan, pesaing, dan pasar yang lebih luas untuk membantu dalam perencanaan strategi. Adapun berbagai tools yang dapat digunakan pada tahap analisis untuk dapat dievaluasi kondisi bisnis adalah sebagai berikut:

1) *SWOT Analysis*: *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)* analysis adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada bisnis.²⁴ Metode ini dapat membantu bisnis dalam menemukan area yang perlu ditingkatkan atau diubah dalam transformasi digital.

2) *PEST Analysis*: *PEST (Political, Economic, Social, Technological)* analysis adalah metode analisis yang

²³ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²⁴ Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi, 'Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Swot Dalam Manajemen Keuangan Perusahaan', *Jurnal Maneksi* Vol 12, No. 1, (2023). <<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1364>>

digunakan untuk mengevaluasi faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis.²⁵ Metode ini dapat membantu bisnis dalam menemukan peluang dan tantangan dalam pasar yang lebih luas yang mungkin mempengaruhi transformasi digital.

3) *Customer Journey Mapping: Customer journey mapping* merupakan metode untuk memahami pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan bisnis.²⁶ Metode ini dapat membantu bisnis dalam menemukan area yang perlu ditingkatkan atau diubah dalam transformasi digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

4) *Data Analytics: Data analytics* melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mendapatkan wawasan yang dapat membantu bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik.²⁷ Metode ini dapat membantu bisnis dalam menemukan tren dan pola dalam data pelanggan dan pasar yang dapat membantu dalam transformasi digital.

5) *Gap Analysis: Gap analysis* melibatkan membandingkan keadaan saat ini bisnis dengan keadaan yang diinginkan

²⁵ Istichanah, Analisis Pestel Dan SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pada PT. Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, Vol 3, No 2, November 2022, <<https://djournals.com/arbitrase>>

²⁶ Yogi Prima Muda, Strategi Customer Journey Map Untuk Meningkatkan Customer Experience Pada Produk Hmns Perfume, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 5 No 2 (2024). <<https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/komunikata57/article/view/1269>>

²⁷ Rismaninda Putri Dwi Prasetya, Radifa Nur Azizah, Jentayu Bayu Warita Halwa dkk, Implementasi Penggunaan Data Analytics untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital, *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume 2, Number 2, 2025*. <<https://journal.pubmedia.id/index.php/jbkcd>>

dalam transformasi digital. Metode ini dapat membantu bisnis dalam menemukan area di mana mereka perlu melakukan perubahan atau peningkatan dalam transformasi digital.

Dengan menggunakan berbagai tools analisis ini, bisnis dapat lebih memahami kondisi bisnis saat ini dan menemukan area yang perlu ditingkatkan atau diubah dalam transformasi digital untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih luas.

- b. Perencanaan:** Setelah melakukan analisis dan evaluasi, bisnis perlu membuat rencana transformasi digital yang komprehensif. Rencana ini harus mencakup sasaran bisnis yang ingin dicapai dengan transformasi digital, serta strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut. Untuk menyusun rencana transformasi digital yang komprehensif, bisnis perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting yang mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan.²⁸ Berikut ada beberapa elemen-elemen kunci yang perlu diperhatikan:

1) Sasaran Bisnis dalam Transformasi Digital

Ada beberapa sasaran bisnis dalam transformasi digital, yaitu sebagai berikut:

²⁸ Bimo Dwi Pasa, Farrel Apta Kassuma Putra, Naufal Arsyad dkk, Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Dalam Era Transformasi Digital, *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi* Vol. 2, No. 2 April 2024, <<https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i2.2987>>

a) Meningkatkan Efisiensi Operasional: Transformasi digital bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis dan integrasi sistem. Ini termasuk pengurangan biaya dan waktu dalam operasional sehari-hari.

b) Menciptakan Nilai Baru untuk Pelanggan: Dengan memanfaatkan teknologi digital, bisnis dapat mengembangkan model bisnis baru yang menawarkan produk dan layanan inovatif, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik.²⁹

c) Memperluas Jangkauan Pasar: Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar baru dengan membangun platform digital dan menggunakan strategi pemasaran digital.

d) Meningkatkan Daya Saing: Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, transformasi digital menjadi kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan.

2) Strategi dan Langkah-Langkah untuk Mencapai Sasaran

Berikut beberapa strategi dan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran:

²⁹ Asrul, Ade Putra, dan Marlina Rajab, Transpormasi Bisnis Di Era Digital: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Inovasi, *Jurnal Minfo Polgan* Volume 13, Nomor 2, Januari 2025, <<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14431>>

a) **Pengembangan Infrastruktur Teknologi:** Investasi dalam infrastruktur TI yang fleksibel sangat penting agar perusahaan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru. Ini termasuk penggunaan cloud computing dan sistem terintegrasi.³⁰

b) **Pelatihan Karyawan:** Mengembangkan keterampilan digital karyawan melalui pelatihan adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa tenaga kerja siap menghadapi tantangan transformasi digital.

c) **Kemitraan Strategis:** Membangun kemitraan dengan startup atau komunitas teknologi dapat mempercepat pengembangan solusi inovatif dan membantu perusahaan tetap relevan di pasar.³¹ **Budaya Inovasi:** Mendorong budaya inovasi dalam organisasi akan membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan meningkatkan kemampuan untuk berinovasi.

d) **Penerapan Model Bisnis Baru:** Mengembangkan model bisnis yang lebih hemat biaya dan efektif, serta

³⁰ Nadia Dinda Luthfiyah, Wenny Eka Putry, Nasywa Salsabila Putri dkk, 'Perencanaan Dan Strategi Bisnis Yang Efektif Dalam Era Digital Menghadapi Tantangan Bisnis Modern', *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)* Volume 8 No 3 Tahun 2024. <<https://jurnalhost.com/index.php/jpe/article/view/860>>

³¹ Dwi Robiul Rochmawati, Hani Hatimatunnisani, dan Mira Veranita, 'Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital', *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 14 No.1, 2023, <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>>

memanfaatkan data analitik untuk pengambilan keputusan strategis, merupakan bagian dari strategi transformasi digital yang sukses.

c. Seleksi Teknologi: Pada tahap ini, bisnis harus memilih teknologi yang tepat untuk mendukung transformasi digital mereka. Hal ini dapat melibatkan penggunaan perangkat lunak, aplikasi, atau platform digital yang baru, atau pengembangan teknologi kustom yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Dalam melakukan seleksi teknologi, berbagai tools yang dapat digunakan oleh bisnis diantaranya;

1) *Request for Proposal (RFP)*: RFP adalah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan proposal dari vendor teknologi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

RFP dapat membantu bisnis dalam memilih vendor teknologi yang tepat dengan membandingkan solusi yang disediakan oleh setiap vendor.

2) *Total Cost of Ownership (TCO)*: TCO adalah analisis biaya untuk menentukan biaya total dari penggunaan teknologi selama seluruh siklus hidup teknologi. TCO dapat membantu bisnis dalam menentukan biaya sebenarnya dari penggunaan teknologi dalam jangka panjang.³²

³² Stanley Simon Mariono dan Yudha Andrian Saputra, 'Pengembangan Model Evaluasi *Total Cost of Ownership* untuk Mengestimasi Umur Ekonomis pada Sebuah Subsistem Produksi yang Terdiri dari Beberapa Komponen (Studi Kasus di Industri Semen)', *Jurnal Teknik ITS* Vol. 9, No. 2, (2020). < <https://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/viewFile/55350/6261>>

3) *Return on Investment (ROI)*: ROI adalah metode untuk mengukur keuntungan finansial dari investasi teknologi. ROI dapat membantu bisnis dalam menentukan apakah investasi teknologi yang diusulkan dapat memberikan keuntungan finansial yang cukup besar untuk bisnis.³³

4) *Benchmarking*: *Benchmarking* adalah teknik untuk membandingkan teknologi bisnis dengan teknologi bisnis sejenis dari perusahaan lain di industri yang sama.³⁴ *Benchmarking* dapat membantu bisnis dalam menentukan bagaimana teknologi mereka membandingkan dengan teknologi pesaing dan memberikan wawasan tentang teknologi yang perlu dipertimbangkan dalam transformasi digital. Dengan menggunakan berbagai tools seleksi teknologi ini, bisnis dapat lebih memahami kebutuhan teknologi mereka dan menemukan solusi teknologi yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka untuk mendukung transformasi digital.

d. Implementasi: Tahap implementasi melibatkan penerapan teknologi baru dan proses bisnis yang ditingkatkan. Bisnis perlu

³³ Eka Wahyu Hestya Budianto Dan Nindi Dwi Tetria Dewi, 'Pemetaan Penelitian Rasio *Return On Investment (ROI)* Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review', *Competence : Journal Of Management Studies*, Vol 17, No 1, (2023). <<https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/20002>>

³⁴ Ninik Sri Lestari, Nanin Apriani, Dan Elsyarofah Salsabila, '*Benchmarking* Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Profesi Pendidikan', *Equity In Education Journal (Eej)*, Vol. 3, No. 2, (2021). <<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/3023>>

memastikan bahwa sistem dan proses baru berfungsi dengan baik dan dapat terintegrasi dengan infrastruktur dan sistem yang ada. Menurut Westerman et al. dalam buku Sigit Anggoro dkk berjudul *Transformasi Digital Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi*, transformasi digital melibatkan penerapan teknologi digital untuk merombak model bisnis, proses operasional, dan pengalaman pelanggan. Transformasi digital melibatkan integrasi teknologi baru seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT).³⁵

1) Analisis data

Analisis data menjadi fondasi utama yang membantu organisasi mengambil keputusan berbasis data. Proses ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk mengungkap pola, tren, dan insight yang sebelumnya tidak terlihat. Hasilnya, organisasi dapat mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, memahami perilaku pelanggan, memprediksi tren pasar, dan menemukan peluang pertumbuhan baru³⁶.

³⁵ Sigit Anggoro, Siti Nurhayati, Asriyani Ismail dkk, *Transformasi Digital Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi*, (Medan, PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hal 12.

³⁶ Siti Hansyah Dewi Zai dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Peran Basis Data Dalam Transformasi Digital di Era Industri," *Journal of Sharia Economics Scholar* Volume 2, Nomor 2, June 2023, Hal 84-86, <<https://doi.org/10.5281/zenodo.12528183>>

2) Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI)

Kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi yang memungkinkan mesin meniru kemampuan manusia, seperti belajar, menganalisis, dan mengambil keputusan. Dalam transformasi digital, AI menjadi pendorong utama inovasi dan efisiensi, membantu otomatisasi proses bisnis, mempercepat analisis data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. AI juga meningkatkan pengalaman pelanggan melalui personalisasi layanan, chatbot, dan sistem rekomendasi. Lebih dari sekadar alat, AI kini menjadi strategi bisnis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Meski begitu, penerapan AI tetap menghadapi tantangan, seperti isu etika, perlindungan data, dan kebutuhan talenta digital.³⁷

3) Internet of Things (IoT)

Internet of Things (IoT) adalah jaringan perangkat fisik yang terhubung ke internet dan mampu mengumpulkan serta bertukar data. Dalam transformasi digital, IoT berperan penting dengan memungkinkan pengumpulan data real-time dari berbagai perangkat, mendukung otomatisasi proses, dan monitoring operasional

³⁷ Moehammad Haikal Pratama, Angela Dianti Ramadhani, dan Siti Sarah Putri Andriani, "Kecerdasan Buatan Dalam Transformasi Digital: Peluang Dan Tantangan Modern," *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence* Vol. 4 No. 3 (2024) 79 – 83. <<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v4i3.871>>

secara langsung. IoT juga menjadi sumber utama big data yang dianalisis menggunakan AI dan data analytics. Penerapan IoT meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keselamatan di berbagai sektor seperti manufaktur, kesehatan, transportasi, dan pertanian. Melalui integrasi ini, organisasi dapat memantau aset secara real-time, mencegah masalah lebih awal, dan menciptakan model bisnis baru berbasis data.³⁸

- e. Pelatihan dan Pengembangan:** Transformasi digital juga memerlukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Bisnis perlu memastikan bahwa karyawan memahami teknologi dan proses baru dan dapat bekerja dengan efektif dalam lingkungan yang berubah. Menurut Jones dan Johnson dalam buku Sigit Anggoro dkk berjudul *Transformasi Digital Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi*, ketika karyawan merasa dipersiapkan dan didukung dalam mengadopsi teknologi baru, cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan berkontribusi secara positif dalam proses transformasi organisasi. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan karyawan tidak hanya menghasilkan manfaat jangka pendek dalam meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif

³⁸ Siti Hansyah Dewi Zai dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Peran Basis Data Dalam Transformasi Digital di Era Industri," *Journal of Sharia Economics Scholar* Volume 2, Nomor 2, June 2023, Hal 84-86, <<https://doi.org/10.5281/zenodo.12528183>>

jangka panjang melalui budaya inovasi yang ditanamkan di dalam organisasi.³⁹

1) Penyadaran akan pentingnya pelatihan

Peningkatan kesadaran akan pentingnya pelatihan menjadi langkah awal yang vital dalam menghadapi transformasi digital di tempat kerja. Dengan memahami manfaat pelatihan, karyawan lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas. Kesadaran ini juga mendorong terciptanya budaya belajar yang berkelanjutan, yang mendukung inovasi dan peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

2) Pelatihan yang terfokus dan relevan

Pelatihan yang terfokus dan relevan sangat penting dalam mendukung adopsi teknologi baru di tempat kerja.

Karena kebutuhan dan tingkat pemahaman teknologi tiap karyawan berbeda, pelatihan harus disesuaikan dengan peran individu dan tujuan organisasi. Pendekatan yang interaktif dan partisipatif, seperti praktik langsung dan diskusi, meningkatkan efektivitas pelatihan serta membantu karyawan memahami dan menerapkan teknologi secara optimal dalam pekerjaan mereka.

³⁹ Sigit Anggoro, Siti Nurhayati, Asriyani Ismail dkk, *Transformasi Digital Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi*, (Medan, PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hal 49.

3) Pengembangan dan keterampilan digital

Pengembangan keterampilan digital menjadi kebutuhan utama di era teknologi saat ini. Karyawan perlu dibekali dengan kemampuan seperti literasi data, keamanan informasi, dan kolaborasi digital untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang kerja modern. Organisasi harus memprioritaskan pelatihan yang relevan guna mendukung adaptasi teknologi dan meningkatkan kontribusi karyawan terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

f. Evaluasi dan Pemantauan: Transformasi digital bukanlah proses yang selesai dalam satu waktu. Bisnis perlu melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa teknologi dan proses bisnis terus ditingkatkan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi dan memantau keberhasilan dari transformasi digital yang dijalankan oleh bisnis:

1) *Key Performance Indicators (KPIs)*: KPIs adalah metrik bisnis yang digunakan untuk mengukur keberhasilan transformasi digital. KPIs dapat mencakup parameter seperti produktivitas, efisiensi, kepuasan pelanggan, dan

penjualan.⁴⁰ Dengan menentukan KPIs yang sesuai dan mengukurnya secara teratur, bisnis dapat memantau kemajuan transformasi digital dan menentukan apakah tujuan transformasi digital telah tercapai.

2) *Customer Satisfaction Survey*: Survei Kepuasan Pelanggan dapat digunakan untuk memahami persepsi pelanggan terhadap pengalaman mereka dengan bisnis setelah transformasi digital.⁴¹ Survei ini dapat membantu bisnis untuk memahami apakah pelanggan merasa puas dengan layanan yang ditawarkan setelah transformasi digital dilakukan.

3) *Data Analysis*: Analisis Data dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan teknologi dan hasil dari transformasi digital. Bisnis dapat menggunakan analisis data untuk memahami bagaimana teknologi digunakan dalam operasi bisnis dan bagaimana teknologi tersebut memengaruhi hasil bisnis.

4) *Period Evaluation*: Evaluasi secara berkala dapat membantu bisnis dalam memastikan bahwa strategi transformasi digital

⁴⁰ Sudaryanto, 'Peran KPI Dalam Mendorong Kinerja Karyawan Dan Produktivitas Organisasi', *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, Vol.1 No.2 (2024). < <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JIMaKeBiDi/article/download/67/69>>

⁴¹ Andi Hanifah Nurhikmah Dan Muhammad Iqbal Fasa, 'Upaya Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Melalui Strategi Pemasaran Online (Studi Pada Generasi Milenial)', *Jurnal Media Akademik (Jma)* Vol.2, No.10 (2024). < <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1228?articlesBySameAuthorPage=3>>

tetap relevan dan efektif seiring waktu.⁴² Bisnis harus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa strategi transformasi digital masih sesuai dengan tujuan bisnis dan memperbarui strategi jika diperlukan. Dengan berbagai cara di atas, bisnis dapat memantau kemajuan transformasi digital dan memastikan bahwa transformasi digital berjalan sesuai rencana dan memenuhi tujuan bisnis.

2. Program *Digital Entrepreneurship*

Menurut Mariati, Program adalah pernyataan yang merangkum beberapa harapan atau tujuan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain untuk mencapai sasaran bersama. Umumnya, sebuah program mencakup seluruh aktivitas yang berada di bawah satu unit administrasi atau mencakup sasaran-sasaran yang saling melengkapi.⁴³

Dalam berbagai bidang, program memiliki bentuk dan tujuan yang berbeda-beda. Sebagai contoh, di dunia pendidikan, program biasanya berupa kegiatan yang bertujuan meningkatkan mutu belajar mengajar. program dapat merujuk pada perangkat lunak yang dirancang untuk memecahkan masalah. Program selalu dirancang dengan tujuan jelas, memiliki langkah-langkah terukur dan dievaluasi keberhasilannya secara berkala.

⁴² Dwi Robiul Rochmawati, Hani Hatimatunnisani, dan Mira Veranita, 'Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 14 No.1, (2023). <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>>

⁴³ Mariati Purnama Simanjuntak And Others, *Pengembangan Program Dalam Pembelajaran*, Ed. By Mislinatul Sakdiyah (PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020).

Menurut Chamdan, Digital adalah wujud modernisasi atau pembaruan dalam penggunaan teknologi yang sering dikaitkan dengan hadirnya internet dan komputer. Segala aktivitas kini dapat dilakukan melalui perangkat canggih yang memudahkan kehidupan masyarakat. Revolusi digital ini pun mendorong perubahan cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan kompleks.⁴⁴

Digital mendefinisikan bahwa teknologi modern yang memproses data dalam format elektronik. Teknologi digital memungkinkan pengolahan informasi menjadi lebih cepat, efisien, dan fleksibel. Digitalisasi telah mengubah cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan menjalankan bisnis. Contohnya adalah kehadiran perangkat seperti komputer, ponsel pintar, dan internet yang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari.

Istilah *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis '*entreprendre*' yang telah dikenal sejak abad ke-17. Dalam *The Concise Oxford French Dictionary*, *entreprendre* diartikan sebagai melakukan, memulai, atau mencoba sesuatu. Sementara dalam bahasa Indonesia, kata *entrepreneur* merupakan gabungan dari kata 'wira' yang berarti gagah, berani, atau perkasa, dan 'usaha' yang berarti bisnis. Oleh karena itu, *entrepreneur* dapat diartikan sebagai seseorang yang berani atau tangguh dalam menjalankan usaha atau bisnis..⁴⁵ Jadi, *Entrepreneurship* atau

⁴⁴ Chamdan Mashuri And Others, *Buku Ajar Literasi Digital* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2022).

⁴⁵ M. Yusuf A. Samad and Otong Karyono, *Entrepreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris Dan Agama* (Lakeisha, 2020).

kewirausahaan adalah proses menciptakan dan mengembangkan usaha baru dengan tujuan menciptakan nilai ekonomi atau sosial. *Entrepreneurship* tidak hanya tentang menciptakan bisnis, tetapi juga tentang kemampuan melihat peluang, mengambil risiko, dan menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Seorang *entrepreneur* harus memiliki keberanian untuk mencoba hal baru, kreativitas untuk menghadirkan solusi, serta ketangguhan untuk menghadapi tantangan dalam perjalanan usahanya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Program *Digital Entrepreneurship* merupakan suatu rangkaian kegiatan terencana yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi digital. Program ini dirancang dengan langkah-langkah sistematis untuk memanfaatkan kemajuan teknologi seperti internet, komputer, dan perangkat digital lainnya guna mendukung proses inovasi, penciptaan nilai ekonomi maupun sosial, serta pemberdayaan pelaku usaha. Melalui *Digital Entrepreneurship*, individu didorong untuk melihat peluang, berinovasi, mengambil risiko, dan menggunakan alat digital secara efisien dalam membangun dan mengelola usaha di era modern.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode untuk membangun pengetahuan yang didasarkan pada perspektif konstruktif yakni makna-makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai sosial, dan sejarah dengan tujuan membentuk teori atau pola pengetahuan tertentu atau berdasarkan perspektif partisipatori yang berfokus pada aspek politik, isu, kolaborasi, atau perubahan, atau gabungan keduanya. Hal ini menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dikembangkan oleh peneliti melalui interpretasi dengan merujuk pada berbagai perspektif serta data asli dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi, wawancara, pengalaman individu, dan sejarah digunakan untuk memperkuat interpretasi tersebut.⁴⁶

Adapun metode pada penelitian ini adalah *Field Study* (Studi Lapangan). *Field Study* merupakan upaya untuk memahami suatu kejadian dengan terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan sumber data yang relevan. Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.⁴⁷

m

⁴⁶ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

⁴⁷ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 9.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari, yang terletak di Jl. PB Sudirman No. 129, Gununglincing, Gunungsari, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. SMA Negeri Umbulsari merupakan salah satu sekolah negeri yang menerapkan program pendidikan dengan pendekatan *Double Track*, yaitu menggabungkan pendidikan akademik dengan pendidikan vokasi. Dalam konteks ini, sekolah ini memiliki program unggulan yang berfokus pada pengembangan keterampilan *Digital Entrepreneurship* bagi siswanya.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi Penelitian karena keberadaan dan pelaksanaan program *Digital Entrepreneurship* yang telah diterapkan dalam sistem pendidikan berbasis *Double Track*. Konsep *Double Track* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh ilmu dan keterampilan baik di bidang akademik maupun keterampilan praktis yang langsung berkaitan dengan dunia kerja, khususnya dalam bidang *Digital Entrepreneurship*. Dengan demikian, SMA Negeri Umbulsari menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji transformasi program *Digital Entrepreneurship*, yang merupakan bagian integral dari upaya menciptakan generasi muda yang siap berwirausaha di era digital.

Selain itu, SMA Negeri Umbulsari memiliki fasilitas yang mendukung implementasi program ini, seperti ruang kelas khusus untuk keterampilan digital, dan laboratorium komputer dengan fasilitas internet yang memadai. Oleh karena itu, sekolah ini menjadi objek yang relevan

untuk meneliti bagaimana sebelum dan sesudah terjadinya transformasi program *Digital Entrepreneurship*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang memiliki pemahaman mendalam mengenai fokus objek penelitian dan berperan sebagai informan utama. Pemilihan informan dalam penelitian dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian menjadi lebih valid, karena data yang diperoleh berasal dari sumber yang kredibel. Pemilihan informan dilakukan secara selektif dan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁸ Oleh karena itu penulis membutuhkan sumber data/informan yang menguasai tentang judul yang diteliti.

Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam Penelitian ini adalah:

1. Kepala SMA Negeri Umbulsari Jember

Kepala SMAN Umbulsari Jember yaitu Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd, beliau berperan sebagai pimpinan yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan dan pelaksanaan program-program di sekolah. Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena memiliki gambaran yang komprehensif tentang visi dan misi pendidikan di sekolah, serta tanggung jawab terhadap implementasi dan pengawasan program *Digital Entrepreneurship*. Selain itu, kepala sekolah juga terlibat dalam proses pengambilan kebijakan yang

⁴⁸ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (CV. Bildung Nusantara, 2020), 26.

menyangkut transformasi program pendidikan yang mencakup aspek digital dan kewirausahaan. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah akan memberikan wawasan tentang perencanaan, tujuan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Anggota Bidang Sarana dan Prasarana

Anggota Bidang Sarana dan Prasarana di SMAN Umbulsari yaitu Bapak Imam Sachori, S.Pd, beliau memiliki peran penting dalam mendukung ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang menunjang pelaksanaan program *Digital Entrepreneurship*. Bagian sarana dan prasarana memiliki pengetahuan yang relevan mengenai kesiapan dan pemanfaatan sarana teknologi di sekolah, serta kontribusinya terhadap Transformasi Program *Digital Entrepreneurship*. Pemilihan informan ini dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa Waka Sarpras memiliki pengalaman dan tanggung jawab langsung dalam pengelolaan fasilitas yang berkaitan dengan program digital yang diterapkan di sekolah.

3. Guru Pembimbing Program *Digital Entrepreneurship* SMA Negeri Umbulsari Jember

Guru Pembimbing Program *Digital Entrepreneurship* SMAN Umbulsari yaitu Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. Guru yang terlibat langsung dalam pengajaran kewirausahaan digital memiliki pemahaman mendalam mengenai transformasi yang terjadi dalam program *Digital*

Entrepreneurship ini, baik dari segi materi ajar, metode pembelajaran, serta interaksi antara teknologi dan kewirausahaan.

Mereka juga dapat memberikan *insight* tentang tantangan yang dihadapi dalam mengadaptasi kurikulum *Digital Entrepreneurship* di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Data yang diperoleh dari guru akan memberikan gambaran tentang implementasi kurikulum, proses pembelajaran, serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam program *Digital Entrepreneurship* di sekolah ini.

4. Siswa SMA Negeri Umbulsari Jember

Siswa SMAN Umbulsari yang terlibat langsung dalam program *Digital Entrepreneurship* yaitu Sifaul Badriyah dan Rizky Lailatul Fitriya. Mereka adalah pengguna utama yang akan memberikan perspektif tentang pengalaman mereka dalam mengikuti program *Digital Entrepreneurship*. Siswa dapat memberikan informasi tentang pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, keterlibatan mereka dalam kegiatan kewirausahaan, serta dampak program terhadap perkembangan keterampilan dan minat mereka dalam bidang digital dan kewirausahaan. Siswa juga dapat memberikan *feedback* tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mengikuti program ini, serta sejauh mana program ini mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia usaha berbasis digital.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dan tidak terpisahkan dalam proses penelitian. Hubungan kerja antara peneliti dan subjek penelitian terutama terjadi saat pengumpulan data, yang dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, serta pengumpulan dokumen dengan menelaah berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.⁴⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut peneliti untuk turun langsung ke lokasi penelitian guna mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, aktivitas, objek, tujuan, peristiwa, hingga ekspresi atau perasaan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu dengan mengambil peran sebagai pengamat pasif tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti. Peneliti hanya mengamati, mendengar, dan mencatat temuan dari sumber data. Hal ini berbeda dengan observasi partisipan di mana peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diamati. Setelah melakukan observasi, peneliti mencatat data, menganalisisnya, dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan tersebut.⁵¹

⁴⁹ Muhith, Baitulah, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 70.

⁵⁰ Muhith, Baitulah, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 74.

⁵¹ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107-108.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Contohnya adalah buku harian sebagai bentuk dokumen tertulis, serta bentuk lain seperti sejarah hidup, biografi, peraturan, kebijakan, maupun cerita. Selain itu, dokumen juga bisa berupa karya seperti seni rupa, film, sketsa, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Kredibilitas hasil penelitian akan meningkat apabila didukung oleh dokumen visual seperti foto atau karya seni yang relevan.⁵²

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dalam konteks penelitian, wawancara merupakan cara memperoleh data dengan bertanya langsung kepada informan melalui pertemuan tatap muka. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Metode ini bertujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan diminta menyampaikan pendapat dan gagasannya secara bebas. Peneliti

⁵² Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 60.

berperan sebagai pendengar aktif yang mencatat secara cermat setiap informasi yang disampaikan oleh informan..⁵³

E. Analisis Data

Pada Penelitian ini menggunakan model interaktif. Menurut pandangan Miles, Huberman dan Saldana, model interaktif adalah model dimana data dapat dikomunikasikan antara satu bagian data dengan bagian data yang lain yang bersifat interaktif.⁵⁴ Analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan data menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap pra-penelitian. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung di lapangan, wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Semua metode ini dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh akurat dan relevan dengan tujuan Penelitian.

⁵³ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99.

⁵⁴ Muhith, Baitulah, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 142.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses yang dilakukan untuk memilah, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, atau mengubah data yang telah diperoleh. Data ini bisa berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, atau berbagai bahan empiris lainnya. Tujuan dari kondensasi data adalah untuk mempermudah analisis dengan menyusun data menjadi lebih terorganisir dan relevan, sehingga dapat mendukung penarikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan Penelitian.

3. Penyajian data

Data yang telah dikondensasi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini mengubah informasi yang awalnya tersebar dan kompleks menjadi lebih terstruktur dan padat. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan yang ada. Dengan menyajikan data secara jelas, penulis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang sedang terjadi, serta apa yang perlu dilakukan selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap penting dalam proses Penelitian, di mana penulis berusaha untuk menemukan makna dari data yang telah dikondensasi dan disajikan sebelumnya. Pada tahap ini, penulis akan membandingkan data yang ada,

mencari pola-pola yang muncul, serta mengidentifikasi tema dan hubungan antar data. Selain itu, penulis juga akan mengelompokkan informasi yang relevan dan memeriksa hasil yang diperoleh dari Penelitian untuk memastikan konsistensi dan validitasnya. Dengan demikian, proses ini bertujuan untuk menginterpretasikan data secara menyeluruh dan menghasilkan kesimpulan yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak hanya dinilai dari validitas dan reliabilitas hasil penelitian, tetapi juga dari tingkat objektivitas dalam penyajian dan analisis data tersebut.⁵⁵ Adapun keabsahan data yang dilakukan dalam Penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan penulis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia. Misalnya, selain bertanya pada guru yang terlibat dalam program *Digital Entrepreneurship* penulis mengidentifikasi masalah yang sama kepada kepala sekolah dan siswa yang mengikuti program ini.
2. Triangulasi Teknik yaitu triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁶ Misalnya, data yang diperoleh dengan

⁵⁵ Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

⁵⁶ Muhith, Baitulah, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 144.

wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini mencakup latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penjadwalan kegiatan penelitian, perencanaan metode pengumpulan data, strategi analisis data, serta langkah-langkah untuk memastikan keabsahan data.

b. *Study eksplorasi*

Study eksplorasi adalah kegiatan awal berupa kunjungan ke lokasi penelitian yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian, dengan tujuan untuk memahami berbagai aspek lingkungan seperti kondisi sosial, fisik, serta situasi alam di area penelitian.

c. Mengurus surat perizinan

Sehubungan dengan Penelitian yang dilakukan diluar kampus, maka Penelitian ini memerlukan izin dan prosedur yaitu permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai

permohonan izin Penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Pada tahap ini, penulis memilih sumber informasi yang relevan dengan topik Penelitian. Proses ini melibatkan pencarian dan pemilihan data atau literatur yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti. Penulis juga memanfaatkan informasi yang sudah ada, baik itu data sekunder dari sumber terdahulu atau wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Informasi yang dipilih dan digunakan akan menjadi dasar dalam analisis dan pembahasan untuk mendukung temuan Penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan Penelitian lebih lanjut, penulis perlu menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk memfasilitasi proses Penelitian. Perlengkapan ini bisa berupa perangkat keras seperti alat perekam atau kamera untuk observasi dan wawancara, perangkat lunak untuk analisis data, serta formulir atau alat bantu lainnya yang diperlukan. Menyiapkan perlengkapan Penelitian dengan baik sangat penting agar proses pengumpulan data berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Dari hasil pengumpulan data maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data yang dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian dijadikan sebuah laporan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah pengolahan hasil Penelitian berupa skripsi berdasarkan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian



Gambar 4.1
Foto Depan SMAN Umbulsari Jember ⁵⁷

1. Sejarah SMAN Umbulsari Jember

SMAN Umbulsari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, sekolah ini beralamat di Jalan PB. Sudirman No. 129, Desa Gunungsari, Kecamatan Umbulsari. Berdiri pada tahun ajaran 1994/1995, awalnya SMAN Umbulsari masih berada di bawah pelaksana harian SMAN Kencong karena belum memiliki izin operasional (DIK) sendiri. Setelah memperoleh DIK melalui SK Mendikbud Nomor: 0260/O/1994 tanggal 4 Oktober 1994, sekolah ini resmi berdiri secara mandiri dan tidak lagi berada di bawah pengelolaan SMAN Kencong. Pada awal pendiriannya, SMAN Umbulsari hanya memiliki tiga rombongan belajar, namun hingga tahun ajaran

⁵⁷ Dokumentasi oleh penulis

2024/2025 jumlah tersebut telah berkembang menjadi 26 rombongan belajar.

Dalam perkembangannya SMA Negeri Umbulsari mulai dari awal tahun berdirinya sampai sekarang telah dipimpin oleh 16 kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. Drs. Sungkowo (23 Mei – 31 Juli 1994).
- b. Hj. Roemini, S.Pd. (1 Agustus 1994 – 30 April 1996).
- c. Ratiban, BA. (1 Mei 1996 – 10 Maret 1997).
- d. Drs. I Wayan Wesa Atmaja (10 Maret 1997 – 30 September 1998).
- e. Drs. M. Kamil (1 Oktober 1998 – 15 Maret 2000).
- f. Drs. Tohari (15 April 2000 - 27 Maret 2002).
- g. Drs. H. Imam Maksum, M.Psi. (27 Maret 2002 – 15 April 2004).
- h. Drs. Mualam (16 April 2004 – 18 Mei 2008).
- i. Drs. Surono (19 Mei 2008 – 30 April 2012).
- j. Drs. H. Abdul Wahid, M.Si. (1 Mei 2012 – 17 Juli 2012).
- k. Drs. H. Karniyanto, MM. (18 Juli 2012 – 13 Juli 2014).
- l. Drs. Sugiyanto Efendy, M.Pd. (14 Juli 2014 – 31 Maret 2019).
- m. Imam Suja'i, S.Pd., MM. (01 Juni 2019 – 26 Mei 2020)
- n. I Ketut Renen, S.Pd., M.Si. (26 Mei 2020 – 15 September 2021)
- o. Drs. Ainur Rofiq, M.Pd (16 September 2021 – 16 Desember 2022)
- p. Siswoyo, S.Pd., M.Pd. (16 Desember 2022 s.d Sekarang)

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri Umbulsari
- 2) NPSN : 20523830
- 3) Jenjang Pendidikan : SMA
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jl. PB Sudirman No. 129 RT/RW:
3/5
- Kode Pos : 68166
- Kelurahan/Desa : Gunungsari
- Kecamatan : Umbulsari
- Kabupaten : Jember
- Provinsi : Jawa Timur
- 6) Posisi Geografis : Lintang -8,2554, Bujur 13,4263
- 7) Sk Pendirian : 0260/0/1994
- 8) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 9) SK Izin Operasional : -
- 10) Luas Tanah Milik (m2) : 12150
- 11) NPWP : 001516541626000
- 12) Nomor Telepon : (0336) 321437
- 13) Email : smanumbulsari@gmail.com
- 14) Website : <http://smanum.web.id>

b. Visi

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Memiliki Iman, Taqwa, Akhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Peduli Lingkungan”

c. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang konduktif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para siswa, guru, dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
- 3) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
- 4) Menumbuh kembangkan pribadi yang agamis serta berakhlak mulia

d. Data Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.1

Data Jumlah Peserta Didik SMAN Umbulsari Jember

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat X	133	191	324
Tingkat XI	131	180	311
Tingkat XII	123	158	281
Total	387	529	916

e. Data Guru SMAN Umbulsari Jember

Tabel 4.2

Data Guru SMAN Umbulsari Jember

No	Nama	Status Kepegawaian	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	Siswoyo, S.Pd., M.Pd.	PNS	Kepala Sekolah
2	Drs. Ishak, MM	PNS	Geografi
3	Imam Suyono, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
4	Dra. Endang Sujiharti	PNS	Kepala Perpustakaan
5	Dra. Luluk Herlina, M.Pd	PNS	Matematika wajib
6	M. Abdul Somad, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
7	Susilowati, S.Pd	PNS	Biologi
8	Dra. Gigik Margianah	PNS	Waka Sarpras
9	Samsul Huda, S.Pd	PNS	Fisika
			Biologi
			Penjaskes
			Matematika wajib
			WK Sarpras
11	Ali Imron, S.Pd.	PNS	Kimia
12	Muhammad Husen, S.Pd	PNS	BK
13	Dra. Ni Made Swastiningrat, M.Si.	PNS	Fisika Peminatan
14	Ritaningsih, M.Pd	PNS	Kepala Laboratorium
15	Fatkul Hadi Salim, S.Pd, M.Si	PNS	Bahasa Inggris
16	Nur Huda, S.Pd	PNS	Sejarah
17	Arie Bawati, S.Pd	PNS	PPKN
18	Anna Sofyana, S.Pd., Gr.	PNS	Ekonomi
19	Imron Rosyadi, S.Pd., Gr.	PNS	Bahasa Inggris
20	Siti Nurjanah, S.Pd	PNS	Koordinator Proyek PP
21	Nadhiful Qulub, S.Pd	PNS	BK
22	Rini Rusiyati, S.Pd	PPPK	Bahasa Indonesia
23	Moh. Imam Taufiq, S.Pd	PPPK	Pend. Agama Islam
24	Yesi Ratna Suminar, S.Pd	PPPK	Matematika
25	Rizka Rohmatul Fitriah,	PPPK	Penjasorkes
			Bahasa Jawa
			Seni Budaya
			Informatika

No	Nama	Status Kepegawaian	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
	S.Kom.		
26	Evin Andriani, S.Pd	PPPK	Fisika
			Prakarya-KWU
27	Imam Sachori, S.Pd	PPPK	Ekonomi
			Prakarya-KWU
28	Imam Wahyudi, S.Kom	PPPK	Informatika
29	Renny Eka Prasetya, S.Pd,	PPPK	Sejarah
30	Siti Alimah, S.Pd	PPPK	Kimia
31	Wasi'ah, S.Pd, Gr	PPPK	Matematika
32	Arum Primastiwi, S.Pd	PPPK	Seni Budaya
33	Intan Paramudita Arifin, S.Pd	PPPK	Bahasa Indonesia
34	Titik Ambar Wati, S.Kom	PPPK	Informatika
35	Afia Puji Rahayu, S.Pd	PPPK	Bahasa Indonesia
36	Nastiti Kusumaningtyas, S.Pd	PPPK	Matematika
37	Zainut Tofa, S.Pd.	PPPK	Pend. Agama Islam
38	Suorayitno, S.Pd.	PPPK	Biologi
39	Afrizal Fairuzzabadi, S.Pd.	PPPK	Fisika
40	Lukman Hakim, S.Pd.	PPPK	Matematika
41	Imam Bukhori, S.Pd.	PPPK	Penjasorkes
42	Muhammad Zaenul Arifin, S.Pd.I	PPPK	Pend. Agama Islam
43	Arif Lukman Hakim, S.Pd.	PPPK	Kimia
44	Drs. Arif Rohman Hakim, M,Pd. I	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pend. Agama Islam
45	Nike Paspernka, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Bahasa Inggris
46	Niendy Febriana, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Matematika
			BK
47	Ary Pancawati Agustin, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pend. Agama Kristen
48	Katimin, S.Ag	PNS	Pend. Agama Hindu
49	Fitria Eka Imsawati, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Sejarah

No	Nama	Status Kepegawaian	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
50	Dwi Nur Imsawati, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Sejarah Indonesia
51	Rizaldi Baihaqi, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Penjasorkes
52	Mufita Rohmah Choiru S., S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Bahasa Jawa
53	Intan Ayu Saputri, S.S	Honor Daerah TK.I Provinsi	Sastra Jepang
54	Fikri Rohmatul Jannah, S.Sos	Honor Daerah TK.I Provinsi	Sosiologi
55	Reza Adi Prayogo, S.Pd.	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pend. Agama Islam

f. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarpras SMAN Umbulsari Jember

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Dapur	2
2	Kantin Sekolah	4
3	Koperasi	1
4	Lab Komputer	2
5	Masjid	1
6	Tempat Wudlu	1
7	Laboratorium Biologi	1
8	Laboratorium Fisika	1
9	Laboratorium Kimia	1
10	Pos Satpam	1
11	Ruang Tu	1
12	Ruang Kepala Sekolah	1
13	Ruang Waka	3
14	Ruang Guru	1
15	Ruang Bk	1
16	Perpustakaan	1
17	Ruang Kelas	22
18	<i>Moving Class</i>	2
19	Lobi	1
20	Ruang Osis	1
21	Ruang Cte	1

No	Nama Prasarana	Jumlah
22	Ruang Alat Olahraga	1
23	Ruang Pramuka	1
24	Ruang Paskibra	1
25	Ruang Uks	1
26	Ruang Musik	1
27	Kamar Mandi Siswa Perempuan	8
28	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	8
29	Kamar Mandi Guru	4
30	Kamar Mandi Tamu	1

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam menyajikan data, penulis menyesuaikan metode dengan teknik pengumpulan data yang telah diterapkan dalam Penelitian ini. Terdapat tiga metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan ketiga metode tersebut, penulis menyusun data serta menganalisisnya sesuai dengan fokus Penelitian yang telah ditetapkan. Adapun penyajian data dan analisis data dari setiap fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari dimulai sejak Februari 2022. Tahapan awal ini ditandai dengan dilaksanakannya beberapa rapat koordinasi yang bertujuan untuk menyusun arah kebijakan dan strategi pelaksanaan program.



Gambar 4.2
Rapat Perencanaan Program⁵⁸

Rapat pertama diadakan di aula sekolah dan dipimpin langsung oleh Kepala SMAN Umbulsari yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Sarpras, guru pembimbing program, serta tim IT sekolah. Fokus utama rapat ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa, penyusunan kurikulum tambahan, kerjasama dengan pihak eksternal, serta menentukan kesiapan sekolah dari segi sumber daya manusia dan fasilitas. Dalam rapat tersebut disepakati bahwa sekolah akan berfokus pada pengembangan keterampilan digital wirausaha sebagai bagian dari implementasi program.

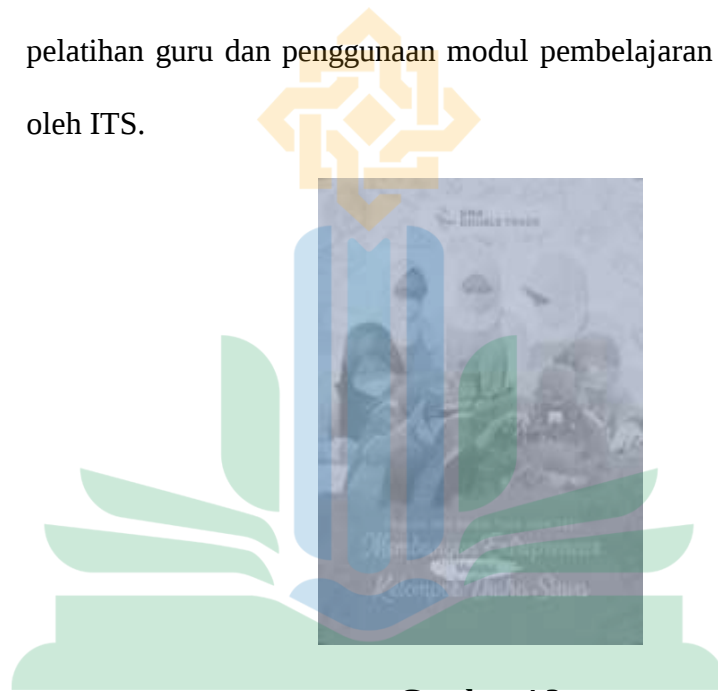
Menurut Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., selaku guru pembimbing Program *Digital Entrepreneurship*:

“Kami mengadakan rapat beberapa kali, kami membahas banyak hal penting, mulai dari potensi siswa, kurikulum tambahan, sampai kesiapan sekolah dari segi sarana dan tenaga pendidik. Di situ kami sepakat bahwa fokus kami ke depan adalah pada pengembangan keterampilan digital wirausaha, supaya siswa punya bekal setelah lulus. Rapat-rapat ini penting karena menjadi dasar penyesuaian kegiatan belajar mengajar dengan kebutuhan program.”⁵⁹

⁵⁸ Dokumen oleh penulis

⁵⁹ Rini Rusiyati, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 April 2025

Kemudian, dilakukan rapat koordinasi eksternal yang melibatkan tim dari ITS. Dalam pertemuan ini, dibahas secara rinci mengenai struktur kurikulum program, dukungan pelatihan yang akan diberikan, serta standar sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Salah satu hasil penting dari rapat ini adalah kesepakatan mengenai pelaksanaan pelatihan guru dan penggunaan modul pembelajaran yang disediakan oleh ITS.



Gambar 4.3
Buku Pedoman Program⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa pihak yang turut serta secara aktif, yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai mitra utama, kepala sekolah yaitu Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. yang bertanggung jawab terhadap perencanaan implementasi dan evaluasi dalam program, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yaitu Bapak M. Abdul Somad, S.Pd. yang berperan dalam mendukung ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang menunjang pelaksanaan

⁶⁰ Dokumen oleh penulis

program, guru pembimbing yaitu Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. yang memiliki pemahaman mendalam mengenai program baik dari segi materi ajar dll, serta siswa yang berperan sebagai pengguna utama program.⁶¹

Perencanaan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh meskipun dalam perencanaan secara administrasi belum ada. Seluruh proses ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari pihak sekolah agar program yang dijalankan tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga benar-benar memberikan manfaat nyata bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan digital dan semangat berwirausaha.

a. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, identifikasi kebutuhan dan potensi siswa dilakukan melalui survei minat dan bakat, sekolah memetakan potensi siswa dalam bidang kewirausahaan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Rini Rusiyati, S.Pd selaku guru pembimbing program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Jadi mbak, awalnya kita mulai dengan nyebar angket ke anak-anak kelas X sama XI yang berisi tentang minat mereka ke dunia usaha, seberapa sering mereka pakai teknologi, terus pengalaman mereka kayak jualan online atau bikin produk digital juga kita tanyain. Kita juga pengen tahu mereka biasanya main atau pake platform apa sih sehari-hari,

⁶¹ Observasi, Jember 11 April 2025

contohnya medsos, aplikasi desain, atau marketplace gitu. Dari situ lumayan kelihatan siapa yang udah familiar sama dunia digital. Kita juga ngamatin langsung aktivitas mereka, baik pas di kelas maupun pas kegiatan ekstrakurikuler. Kita lihat nih, anak-anak yang udah punya jiwa wirausaha biasanya kelihatan dari sikapnya. Contohnya percaya diri, kreatif, bisa kerja bareng temen, dan nggak gampang nyerah waktu ada masalah. Kemudian kita ajak mereka sharing, tanya-tanya soal harapan mereka ke program ini, ide-ide seru yang mereka punya, dan kira-kira mereka pengen belajar apa sih dari kegiatan *Digital Entrepreneurship* ini.”⁶²

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Awal program *Digital Entrepreneurship*, kami mulai dengan nyebar angket ke anak-anak buat tahu minat mereka di bisnis dan teknologi. Kami tanya soal medsos yang mereka pakai, pengalaman jualan online, sampai aplikasi yang biasa mereka gunakan. Guru-guru juga ngamatin langsung di kelas.”⁶³

Dari identifikasi tersebut, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki minat terhadap dunia usaha, namun masih belum memiliki pengetahuan atau keterampilan praktis untuk memulainya, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital. Hasil dari proses identifikasi ini kemudian dipetakan oleh tim pelaksana program. Siswa yang memiliki minat dalam bidang teknologi, desain, komunikasi, maupun pemasaran digital kemudian diarahkan untuk mengikuti kelas *Digital Entrepreneurship*. Dengan pendekatan ini, program yang

⁶² Rini Rusiyati, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 April 2025.

⁶³ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

dijalankan dapat lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi masing-masing siswa.

b. Penyusunan Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara sekolah menggunakan kurikulum nasional kewirausahaan digital yang mencakup pengenalan platform *e-commerce*, *digital marketing*, pembuatan konten, dan manajemen usaha berbasis digital. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Rini Rusiyati, S.Pd selaku guru pembimbing program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Nah, setelah melihat apa aja yang dibutuhkan dan potensi yang dimiliki siswa, langkah selanjutnya adalah nyusun kurikulum dan bikin kegiatan belajar yang cocok sama program *Digital Entrepreneurship*. Tapi kurikulumnya nggak asal bikin sendiri. Sekolah mengikuti kurikulum dari tim *Double Track*. Isi kurikulumnya tidak cuma teori tapi juga hal-hal yang bisa langsung dipraktekan di dunia kerja. Jadi, siswa nggak cuma ngerti konsep wirausaha, tapi juga bisa langsung nyoba bikin usaha digital sendiri, entah itu lewat proyek kecil-kecilan atau bisnis beneran. Intinya, belajar sambil nyoba langsung di dunia nyata.”⁶⁴

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Setelah kami tahu apa aja yang dibutuhkan dan dikuasai siswa, tahap selanjutnya adalah nyusun pembelajaran yang sesuai buat program *Digital Entrepreneurship*. Nah, kami nggak bikin kurikulumnya sendiri, tapi pakai panduan dari tim *Double Track*. Kurikulumnya lengkap mbak, nggak cuma teori, tapi juga praktik yang langsung bisa diterapkan.

⁶⁴ Rini Rusiyati, diwawancara oleh penulis, Jember 11 April 2025.

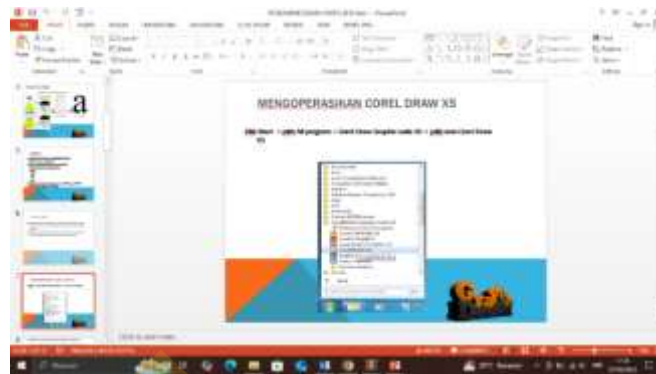
Jadi siswa nggak cuma ngerti wirausaha secara konsep, tapi juga bisa langsung coba bikin bisnis digital, entah lewat proyek sederhana atau usaha yang mereka rancang sendiri.”⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi, beberapa materi inti yang dimasukkan dalam kurikulum antara lain:

- 1) Pengenalan konsep dasar kewirausahaan dan peluang usaha di era digital,
- 2) Dasar-dasar digital marketing (pemasaran digital),
- 3) Teknik membuat konten promosi (foto, video, copywriting),
- 4) Penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana penjualan,
- 5) Dasar-dasar manajemen usaha kecil,
- 6) Pengenalan aplikasi desain grafis seperti Corel, Canva, Photoshop dan aplikasi editing lainnya,
- 7) Pembuatan toko online sederhana (melalui Instagram, Facebook, Tiktok atau website gratis).⁶⁶

⁶⁵ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

⁶⁶ Observasi, Jember 11 April 2025



Gambar 4.4
Materi tentang pengoperasian aplikasi Corel Draw X5⁶⁷

Selain materi, tim penyusun juga merancang metode pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif, seperti project-based learning, diskusi kelompok, simulasi usaha, serta studi kasus. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Rini Rusiyati, S.Pd selaku guru yang mengampu program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

"Kita pengen anak-anak gak cuma jadi pendengar aja di kelas. Jadi, pendekatan yang kita pakai bikin mereka terlibat langsung di setiap proses pembelajarannya. Agar mereka bener-bener ngerasain gimana serunya belajar sambil praktek. Program ini kita atur supaya nggak ganggu pelajaran utama. Biasanya kita laksanakannya hari Jum'at sepulang sekolah dan hari Sabtu. Jadi anak-anak tetap bisa fokus di pelajaran inti, tapi tetap dapat tambahan skill dari program ini. Nah, waktu nyusun kurikulumnya, sekolah juga nggak jalan sendiri. Kita kerja bareng sama beberapa mitra juga. Ada dari pelaku UMKM digital dan komunitas digital marketing lokal. Mitra-mitra ini bukan cuma bantu rancang kurikulum yang sesuai sama kebutuhan industri, tapi mereka juga turun langsung jadi pemateri dan mentor buat siswa-siswa kita. Jadi anak-anak dapet ilmu dari orang yang emang udah terjun langsung di lapangan."⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi oleh penulis

⁶⁸ Rini Rusiyati, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 April 2025.

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Kami tidak ingin anak-anak cuma duduk dengerin di kelas. Jadi, pendekatannya dibuat supaya mereka aktif terlibat dan langsung ngerasain serunya belajar sambil praktek. Program ini juga kami atur biar tidak ganggu pelajaran utama—biasanya dijalankan hari Jumat habis sekolah dan Sabtu. Jadi pelajaran tetap jalan, tapi mereka juga dapet tambahan skill. Waktu nyusun kurikulum, kami tidak kerja sendiri. Sekolah gandeng mitra dari UMKM digital dan komunitas digital marketing. Mereka bukan cuma bantu bikin materi yang sesuai kebutuhan industri, tapi juga ikut ngajar dan jadi mentor langsung buat siswa. Jadi, anak-anak belajar dari orang-orang yang memang udah berpengalaman di dunia nyata.”⁶⁹

Dengan kurikulum yang tersusun dengan baik dan berbasis kebutuhan lapangan, diharapkan siswa mampu memperoleh pengalaman nyata dalam menjalankan usaha digital, serta memiliki keterampilan yang bisa langsung digunakan setelah lulus dari sekolah.

c. Kemitraan dengan Pihak Eksternal

Dalam pelaksanaan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari, keterlibatan pihak eksternal menjadi salah satu komponen penting yang sangat menunjang keberhasilan program. Berdasarkan hasil observasi sekolah menyadari bahwa pengembangan keterampilan digital dan kewirausahaan membutuhkan pengalaman nyata serta wawasan langsung dari

⁶⁹ Siswoyo, diwawancara oleh penulis, Jember 24 April 2025.

dunia kerja dan industri. Oleh karena itu, SMAN Umbulsari secara aktif menjalin kemitraan dengan pihak luar, seperti Halwa Media.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Rini Rusiyati, S.Pd selaku guru pembimbing program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

"Bentuk kerja samanya kita buat beragam mbak, supaya siswa bisa dapet pengalaman yang lengkap, kita ngundang pelaku usaha sama praktisi digital marketing buat jadi narasumber di pelatihan dan workshop yang rutin diadakan di sekolah. Mereka biasanya sharing pengalaman mereka mulai dari gimana bangun bisnis digital, cara ngatur branding, strategi promosi online, sampai gimana menjaga pelanggan biar tetap setia. Anak-anak juga aktif kok, mereka bisa langsung tanya, diskusi, bahkan kadang diajak ikut simulasi kasus-kasus nyata yang biasa dihadapi pelaku usaha. Kita kerja sama sama UMKM dan startup digital di Jember dan sekitarnya. Di sana, siswa bisa langsung terjun ke dunia kerja, lihat langsung gimana bisnis digital dijalankan sehari-hari. Jadi gak cuma teori, mereka dapet pengalaman langsung. Lewat kegiatan itu, anak-anak bisa belajar tentang budaya kerja, pentingnya disiplin, dan gimana caranya terus berinovasi biar usaha bisa bertahan."⁷¹

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

"Kami beragam bentuk kerja sama supaya siswa dapet pengalaman lengkap. Kami undang pelaku usaha dan praktisi digital marketing jadi narasumber di workshop, sharing soal membangun bisnis digital, branding, promosi online, dan cara jaga pelanggan. Anak-anak aktif ikut tanya jawab, diskusi, bahkan simulasi kasus nyata. Kami juga kerja sama dengan UMKM dan startup digital di Jember, biar siswa bisa langsung terjun ke dunia kerja dan merasakan gimana bisnis

⁷⁰ Observasi, Jember 11 April 2025

⁷¹ Rini Rusiyati, diwawancara oleh penulis, Jember 11 April 2025.

digital dijalankan. Dari sini, mereka belajar budaya kerja, disiplin, dan inovasi.”⁷²

Kolaborasi dengan pihak eksternal ini memberikan nilai tambah yang sangat besar bagi pelaksanaan program *Digital Entrepreneurship*. Selain memperkaya materi pembelajaran, kemitraan juga membuka jaringan dan peluang bagi siswa untuk terhubung langsung dengan dunia profesional. Dengan demikian, program ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk mental wirausaha yang siap bersaing di era digital.

d. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor penting dalam keberhasilan Implementasi Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari. Berdasarkan hasil wawancara untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang

berbasis digital, pihak sekolah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses terhadap fasilitas yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan digital. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Moh. Imam Sachori, S.Pd. selaku bagian Sarana dan Prasarana SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

"Langkah awal yang kita lakukan tentu saja nyiapin fasilitas dulu, kita pastikan laboratorium komputer di sekolah punya perangkat yang cukup buat semua siswa yang ikut program

⁷² Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

ini. Komputernya juga udah diisi dengan aplikasi-aplikasi yang relevan kayak software desain grafis, aplikasi editing video, sampai tools buat ngatur toko online dan digital marketing. Selain perangkat keras dan lunak, akses internet juga jadi perhatian utama. Internet di sekolah kita upgrade juga, biar siswa bisa riset, belajar mandiri, atau bahkan mulai jalanin usaha mereka secara online tanpa hambatan teknis. Kita juga menyediakan ruangan yang memang dirancang buat kegiatan *Digital Entrepreneurship*. Isinya udah dilengkapi sama teknologi pendukung, jadi anak-anak bisa kerja kelompok, presentasi, atau diskusi bareng tentang perkembangan usaha mereka. Jadi, anak-anak bisa langsung praktek di situ. Gak cuma teori, mereka bisa langsung nerapin apa yang dipelajari ke proyek usaha digital masing-masing. Belajarnya jadi lebih seru dan kontekstual.”⁷³

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Jadi mbak, kami pastikan fasilitasnya dulu. Laboratorium komputer di sekolah dilengkapi dengan perangkat yang cukup buat semua siswa, dengan software desain grafis, editing video, dan tools untuk digital marketing dan toko online. Selain itu, kami upgrade juga akses internet supaya siswa bisa riset, belajar mandiri, atau mulai usaha online tanpa hambatan. Ruangan khusus untuk *Digital Entrepreneurship* juga sudah disiapkan, lengkap dengan teknologi pendukung. Di sana, anak-anak bisa kerja kelompok, presentasi, atau diskusi tentang perkembangan usaha mereka. Jadi, mereka nggak cuma belajar teori, tapi langsung terapkin di proyek usaha digital mereka.”⁷⁴

Ruangan khusus ini secara fisik terletak di sebelah ruang guru, sehingga mudah diakses oleh guru pembimbing maupun siswa yang mengikuti program. Letak ini mempermudah proses pendampingan dan monitoring secara langsung terhadap kegiatan

⁷³ Imam Sachori, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 April 2025.

⁷⁴ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

siswa, serta mendukung koordinasi yang lebih cepat antara guru dan peserta program.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah juga menggandeng beberapa penyedia layanan digital untuk memberikan akses kepada siswa terhadap berbagai alat dan platform yang dapat digunakan dalam menjalankan bisnis digital. Misalnya, kerja sama dengan platform e-commerce seperti Instagram dan Facebook memungkinkan siswa untuk membuka toko online secara gratis. Selain itu, platform seperti Canva, Corel, Photoshop dan aplikasi desain lainnya diberikan akses agar siswa dapat menciptakan konten visual yang menarik untuk mempromosikan produk mereka.⁷⁵

Dalam hal ini, penyediaan sarana dan prasarana tidak hanya terbatas pada perangkat fisik, tetapi juga mencakup penyediaan sumber daya manusia yang kompeten. Sekolah melibatkan tenaga pengajar yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi dan kewirausahaan digital, serta mengundang praktisi dari dunia usaha untuk memberikan pelatihan keterampilan teknis yang lebih mendalam.⁷⁶

Dengan semua fasilitas ini, SMAN Umbulsari Jember berharap siswa dapat memperoleh pengalaman praktis dan

⁷⁵ Observasi, Jember 11 April 2025

⁷⁶ Observasi, Jember 11 April 2025

keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri di era digital. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah juga mempersiapkan siswa untuk siap bersaing dan berinovasi dalam dunia usaha digital yang terus berkembang.

2. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember



Gambar 4.5
Launching Program⁷⁷

Implementasi program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari dimulai pada April tahun 2022. Dalam implementasi

Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* ini meliputi integrasi kurikulum, pelatihan guru dan infrastruktur. Hal diatas sesuai dengan pernyataan Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. selaku guru pembimbing Program

Digital Entrepreneurship di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Pelaksanaan program ini kita mulai dengan memberikan materi kewirausahaan digital. Terus, guru-guru juga diberikan pelatihan supaya mereka bisa ngarahin siswa-siswi dengan baik selama jalannya program. Nggak cuma itu, sekolah juga mulai nambah fasilitas, kayak internet, komputer, dan software yang mendukung kegiatan digital siswa.”⁷⁸

⁷⁷ Dokumentasi oleh penulis

⁷⁸ Rini Rusiyati, diwawancarai oleh penulis, 15 April 2025

Hal ini dipertegas oleh Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

“Pelaksanaan Program *Digital Entrepreneurship* ini kami mulai dengan memberikan materi kewirausahaan digital kepada siswa. Selain itu, guru-guru juga kami bekali pelatihan supaya bisa mendampingi siswa dengan baik selama program berjalan. Dari sisi sarana, sekolah juga terus berbenah mulai dari memperkuat jaringan internet, menyediakan komputer, sampai menyiapkan software pendukung supaya kegiatan belajar digital ini bisa berjalan lancar.”⁷⁹

Langkah-langkah tersebut mendapat dukungan penuh dari guru pembimbing maupun kepala sekolah, yang memastikan program ini tidak hanya menjadi materi tambahan, tapi benar-benar menyatu dalam proses pembelajaran sehari-hari.

a. Intergrasi Kurikulum dan Pelatihan Guru

SMAN Umbulsari merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ditunjuk sebagai pelaksana Program *Double Track* oleh

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Dalam upaya mendukung program tersebut, sekolah ini mengembangkan dan mengintegrasikan muatan *Digital Entrepreneurship* ke dalam kurikulum yang sudah ada. Integrasi ini tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan akademik, tetapi juga memberikan peluang untuk mengembangkan jiwa wirausaha berbasis digital yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

⁷⁹ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, 24 April 2025

Hasil wawancara dengan Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah menunjukkan bahwa pihak manajemen sekolah sangat mendukung pelaksanaan program ini. Menurut beliau:

“Program *Digital Entrepreneurship* menjadi salah satu bentuk inovasi yang penting dalam menjawab tantangan. Siswa saat ini harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya sebagai peluang, bukan sekadar sebagai pengguna. Dengan adanya program ini semoga menjadi langkah strategis dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya siap kuliah, tetapi juga siap kerja dan bahkan siap menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.”⁸⁰

Di sisi lain, para guru juga memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Menurut pernyataan dari Ibu Rini Rusiyati, S.Pd selaku guru pembimbing program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember sebagai berikut:

"Proses integrasinya kita mulai dari penyesuaian RPP dulu, jadi materi-materi baru yang berkaitan sama *Digital Entrepreneurship* kayak desain grafis, digital marketing, sampai manajemen media sosial mulai kita masukin pelan-pelan ke dalam pembelajaran. Guru-gurunya juga kita bekali lewat pelatihan khusus, namanya TOT atau Training of Trainer, tujuannya agar para pengajar punya kemampuan yang mumpuni, baik secara teknis maupun non-teknis. Kita ajarin juga hal-hal praktis, misalnya cara pakai software desain, strategi buat promosi digital, terus gimana ngatur usaha yang basisnya online. Jadi gak cuma siswa yang belajar, gurunya juga ikut berkembang.”⁸¹

⁸⁰ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

⁸¹ Rini Rusiyati, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 April 2025.



Gambar 4.6
Pelaksanaan Program⁸²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, tampak bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang berkaitan dengan *Digital Entrepreneurship*. Banyak di antara mereka yang mulai menerapkan ilmu yang didapat ke dalam kegiatan nyata, seperti membuat konten promosi, membuka toko online sederhana, hingga menjual produk lewat media sosial.⁸³



Gambar 4.7
Produk Siswa yang dijual⁸⁴

⁸² Dokumentasi oleh penulis

⁸³ Observasi, Jember 11 April 2025

⁸⁴ Dokumentasi oleh penulis

Siswa merasa bahwa materi yang diajarkan tidak hanya teoritis, tetapi langsung bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan menjadi sumber penghasilan tambahan. Dalam proses integrasi kurikulum ini, sekolah juga melakukan berbagai bentuk inovasi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* yang melibatkan pelaku usaha lokal dan praktisi digital marketing.



Gambar 4.8
Produk siswa di platform Instagram⁸⁵

Siswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga terlibat dalam tugas proyek seperti membuat brand usaha sendiri, mendesain konten promosi digital, hingga membuat strategi pemasaran berbasis platform seperti Instagram dan Facebook.

⁸⁵ Dokumentasi oleh penulis

b. Infrastruktur

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Para siswa tidak perlu membawa laptop sendiri karena pihak sekolah telah menyediakan komputer yang sudah dilengkapi oleh aplikasi pendukung.⁸⁶



Gambar 4.9
Pelaksanaan Program di Lab Komputer⁸⁷

Menurut pernyataan Bapak Moh. Imam Sachori selaku

anggota Sarana Prasarana SMAN Umbulsari Jember:

"Kita udah berhasil lengkapi lab komputer dengan perangkat yang cukup dan siap pakai buat semua siswa yang ikut program ini, setiap komputer di lab udah diinstal aplikasi-aplikasi pendukung, mulai dari software desain grafis, editing video, sampai aplikasi buat ngatur toko online dan digital marketing. Internet di sekolah juga kita tingkatkan. Jadi anak-anak bisa riset, cari referensi, bahkan langsung jalanin bisnis online mereka tanpa hambatan teknis. Kita punya ruang kelas yang memang dirancang buat kegiatan kolaboratif. Ada teknologi pendukung, jadi cocok banget buat diskusi kelompok, presentasi, atau simulasi bisnis digital. Disitu, anak-anak langsung praktek. Jadi ilmu yang

⁸⁶ Observasi, Jember 11 April 2025

⁸⁷ Dokumentasi oleh penulis

mereka dapet gak cuma disimpan di kepala, tapi langsung diterapin ke proyek bisnis yang mereka jalanin."⁸⁸



Gambar 4.10
Sarana dan Prasarana Program⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi selain sarana fisik, SMAN Umbulsari juga telah mengimplementasikan penggunaan platform pembelajaran digital, seperti WhatsApp Group. Melalui platform ini, materi pelajaran dapat diakses secara fleksibel oleh siswa di luar jam sekolah. Siswa juga dapat mengumpulkan tugas, berdiskusi, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing atau mentor secara daring.⁹⁰

Sebagai bentuk dukungan eksternal, sekolah telah menjalin kerja sama dengan beberapa penyedia layanan digital. Misalnya, siswa memperoleh kesempatan untuk membuka toko online secara gratis di platform e-commerce seperti Instagram dan Facebook, serta mendapat akses gratis untuk layanan desain grafis seperti

⁸⁸ Siswoyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 24 April 2025.

⁸⁹ Dokumentasi oleh penulis

⁹⁰ Observasi, Jember 11 April 2025

Canva dan Photoshot. Hal ini memberi peluang bagi siswa untuk langsung terjun dalam praktik bisnis digital secara nyata.

Dalam aspek sumber daya manusia, sekolah telah melibatkan guru-guru yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan kewirausahaan digital. Selain itu, praktisi dari dunia usaha juga telah diundang untuk memberikan pelatihan dan berbagi pengalaman secara langsung kepada siswa, guna memperkaya wawasan serta keterampilan teknis yang relevan.

Melalui pelaksanaan berbagai inisiatif ini, SMAN Umbulsari Jember berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kewirausahaan digital. Fasilitas yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal oleh siswa untuk belajar, berinovasi, dan berkompetisi dalam dunia bisnis digital yang semakin berkembang.

3. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

a. Evaluasi Perencanaan

Evaluasi pada tahap perencanaan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Evaluasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu hasil rapat koordinasi, kesiapan sumber daya, kurikulum, dan respons siswa.



Gambar 4.11
Rapat Evaluasi⁹¹

Berdasarkan hasil observasi evaluasi terhadap rapat koordinasi menunjukkan bahwa semua pihak telah memahami arah program dan memiliki komitmen yang kuat.⁹² Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., menyatakan:

“Rapat-rapat ini penting karena menjadi dasar penyesuaian kegiatan belajar mengajar dengan kebutuhan program.”

Kesiapan sarana juga menjadi fokus evaluasi. Bapak Imam Sachori, S.Pd., menjelaskan:

“Kami memastikan fasilitas seperti komputer dan jaringan internet siap digunakan. Tapi memang masih ada perangkat yang perlu ditingkatkan performanya.”

Kurikulum yang disusun telah dievaluasi bersama mitra dan disesuaikan dengan kebutuhan industri. Menurut Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd.:

“Kami pastikan materi tidak hanya teori dan soal soal saja, tapi bisa langsung dipraktikkan agar siswa punya skill yang bisa mereka pakai setelah lulus.”

⁹¹ Dokumentasi oleh penulis

⁹² Observasi, Jember 11 April 2025



Gambar 4.12
Latihan Soal⁹³

Dari hasil angket, siswa menunjukkan minat tinggi meski belum banyak yang memiliki pengalaman. Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. menambahkan:

“Program ini harus mulai dari dasar, supaya semua siswa bisa ikut meskipun belum punya pengalaman.”

Secara umum, meskipun masih ada kekurangan dalam dokumentasi administratif, perencanaan program telah dilakukan secara menyeluruh dan partisipatif. Evaluasi ini menjadi dasar penting sebelum program dijalankan secara penuh.

b. Evaluasi Implementasi

Evaluasi pada implementasi program ini terdapat beberapa tantangan terkait dengan kesiapan teknologi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurutny, meskipun sebagian siswa antusias dalam mengikuti pelatihan, masih ada

⁹³ Dokumen oleh penulis

yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk berwirausaha. Pembimbing berusaha memberikan pendampingan ekstra untuk mengatasi kesulitan ini, namun terkadang materi yang diberikan terasa cukup padat dan sulit dipahami oleh sebagian siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. selaku pembimbing program *Digital Entrepreneurship* yaitu:

“Sebagian besar siswa memang semangat, tetapi tidak sedikit yang kesulitan memahami teknologi baru. Kami coba memberikan pendampingan ekstra, namun ada kalanya materi yang diberikan terlalu padat.”⁹⁴

Namun, tantangan utama yang ditemukan selama pelaksanaan program adalah beberapa siswa yang terlambat mengikuti materi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Rini Rusiyati, S.Pd. selaku pembimbing Program *Digital Entrepreneurship* yaitu:

“Anak-anak kadang telat mbak masuknya, karena pelaksanaannya hari jumat pas jam pulang jadi anak-anak mungkin mereka ngerasa cape jadi bawaannya pengen pulang, solusinya sebelum pulang saya suruh kumpul dulu di kelas biar ga ilang-ilangan”⁹⁵

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari saudari Sifaul

Badriyah siswa yang berpartisipasi dalam program ini yaitu:

“Biasanya temen-temen itu suka telat kak masuknya, karena pelaksanaannya hari jumat dan sabtu, kalau hari sabtu itu kan weekend jadi temen-temen mungkin capek jadi

⁹⁴ Rini Rusiyati, diwawancara oleh penulis, Jember 22 April 2025.

⁹⁵ Rini Rusiyati, diwawancara oleh penulis, Jember 22 April 2025.

pengen santai dulu di rumah. Ada juga sebagian yang bentrok sama ekstrakurikuler lain jadi datangnya telat.”⁹⁶



Tanggal	Waktu	Isi Kegiatan	Status
2023-04-01	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-02	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-03	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-04	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-05	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-06	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-07	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-08	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-09	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-10	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-11	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-12	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-13	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-14	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-15	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-16	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-17	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-18	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-19	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-20	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-21	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-22	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-23	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-24	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-25	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-26	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-27	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-28	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-29	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai
2023-04-30	15.00 - 16.00	Latihan	Selesai

Gambar 4.13
Jadwal/Logbook Program⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi faktor utama penyebab keterlambatan ini adalah jadwal pelaksanaan program yang berada di luar jam pelajaran reguler, yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu. Pada hari Jum'at, program dilaksanakan setelah seluruh kegiatan belajar mengajar selesai, yang berarti siswa sudah memasuki waktu pulang sekolah. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa merasa kelelahan dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tambahan, sehingga mereka cenderung datang terlambat atau bahkan absen.⁹⁸

⁹⁶ Sifaul Badriyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 22 April 2025.

⁹⁷ Dokumen oleh penulis

⁹⁸ Observasi, Jember 11 April 2025

Sebagai bentuk solusi sementara, pihak pembimbing program mencoba mengantisipasi masalah ini dengan meminta siswa untuk berkumpul terlebih dahulu sebelum jam pulang sekolah. Strategi ini bertujuan untuk menjaga keterlibatan siswa agar tetap konsisten dan mengurangi risiko kehilangan momentum pembelajaran akibat keterlambatan.

Selain itu, pelaksanaan program pada hari Sabtu juga menghadapi kendala tersendiri. Hari Sabtu yang umumnya dianggap sebagai waktu istirahat atau akhir pekan membuat beberapa siswa merasa enggan untuk terlibat dalam kegiatan sekolah tambahan. Tidak jarang pula jadwal program berbenturan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa, sehingga menyebabkan ketidakhadiran atau keterlambatan dalam mengikuti program *Digital Entrepreneurship*.

Namun, hingga saat ini pihak sekolah belum sepenuhnya menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan pelaksanaan program *Digital Entrepreneurship* yang berlangsung pada hari Sabtu. Kondisi ini menjadi salah satu hambatan signifikan dalam upaya optimalisasi pelaksanaan program, dan masih menjadi perhatian yang perlu dicarikan strategi penyelesaian yang tepat oleh pihak sekolah.

c. Evaluasi Hasil dan Output

Evaluasi hasil dilakukan pada akhir semester. Berdasarkan hasil observasi terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi ujian berbasis CBT (*Computer Based Testing*) dan evaluasi ujian praktek. Evaluasi praktek melibatkan pengumpulan portofolio yang harus diserahkan oleh peserta. Penilaian terhadap portofolio ini dilakukan oleh guru trainer yang memiliki kewenangan untuk memberi nilai berdasarkan kinerja dan kemajuan peserta selama mengikuti program.⁹⁹

Menurut Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., selaku guru pembimbing program:

“Melalui portofolio, kami dapat menilai proses dan hasil kerja siswa selama satu semester. Ini penting karena dari situ terlihat bagaimana mereka menerapkan materi dalam praktik nyata.”

Hal tersebut dikuatkan oleh Kepala SMAN Umbulsari,

Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd., yaitu:

“Evaluasi praktik menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menjalankan usaha digital. Kami mendorong siswa untuk serius dalam setiap tahap kegiatan agar hasilnya benar-benar mencerminkan kemampuan mereka.”

Sementara itu, ujian berbasis CBT (*Computer Based Testing*) dilaksanakan untuk mengukur pemahaman teoritis peserta terhadap materi-materi inti dalam program *Digital Entrepreneurship*. Ujian ini diselenggarakan secara terstruktur

⁹⁹ Observasi, Jember 11 April 2025

dengan sistem online yang memanfaatkan perangkat komputer di laboratorium sekolah. Tim dari ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya selaku mitra dalam Program ini bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan soal, pelaksanaan teknis, hingga proses koreksi dan penilaian hasil ujian CBT.



Gambar 4.14
Ujian CBT¹⁰⁰

CBT ini dirancang untuk mengukur tingkat kompetensi dan kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja digital. Materi ujian meliputi konsep-konsep dasar kewirausahaan, digital marketing, pengelolaan keuangan usaha, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis. Hasil dari CBT menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui apakah peserta telah mencapai standar minimal kompetensi yang ditetapkan oleh ITS.

Dengan adanya dua jenis evaluasi ini, yaitu praktik dan teori, proses penilaian hasil program tidak hanya berfokus pada aspek

¹⁰⁰ Dokumen oleh penulis

kognitif, tetapi juga pada keterampilan, kreativitas, dan keaktifan peserta dalam menghasilkan karya. Pendekatan evaluasi yang komprehensif ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga siap terjun langsung ke dunia kerja atau merintis usaha secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi sebagai hasil nyata dari pelaksanaan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember, siswa berhasil menciptakan berbagai produk usaha berbasis digital dan kreativitas. Produk yang dihasilkan antara lain berupa desain logo makanan yang dipesan oleh pelaku usaha lokal serta desain gantungan kunci yang dibuat secara custom dan dijual melalui media sosial. Produk-produk ini menjadi bukti bahwa siswa mampu menerapkan keterampilan desain grafis dalam konteks kewirausahaan yang nyata.¹⁰¹



Gambar 4.15
Logo makanan yang dijual siswa¹⁰²

¹⁰¹ Observasi, Jember 11 April 2025

¹⁰² Dokumen oleh penulis

Melalui proses ini, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi desain digital, tetapi juga mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Mereka belajar mengenali kebutuhan pasar, menentukan harga jual, mempromosikan produk secara online, hingga berkomunikasi dengan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa program berhasil membentuk karakter siswa yang inovatif, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 4.16
Bazar Produk Siswa¹⁰³

Untuk mendukung eksistensi dan apresiasi terhadap karya siswa, sekolah secara berkala menyelenggarakan pameran kewirausahaan di lingkungan sekolah. Dalam pameran tersebut, karya seperti desain logo dan gantungan kunci dipresentasikan kepada guru, orang tua, serta mitra eksternal sebagai bentuk promosi sekaligus uji pasar. Kegiatan ini menjadi ajang penting bagi siswa untuk melatih kemampuan komunikasi bisnis dan memasarkan produk secara langsung.

¹⁰³ Dokumen oleh penulis

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember	1. Identifikasi potensi siswa dalam program <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari Jember dilakukan melalui angket dan observasi langsung. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian siswa berminat pada kewirausahaan, namun masih minim keterampilan digital. Siswa kemudian dipetakan dan diarahkan sesuai minat dan potensinya agar program berjalan lebih terfokus dan tepat sasaran. 2. Sekolah menggunakan kurikulum nasional <i>Digital Entrepreneurship</i> berdasarkan kebutuhan dan potensi siswa, dengan mengacu pada panduan tim <i>Double Track</i>. Kurikulum mencakup teori dan praktik kewirausahaan digital, seperti e-commerce, digital marketing, dan pembuatan konten. Metode pembelajarannya bersifat aktif dan kontekstual, dilaksanakan di luar jam pelajaran utama. 3. Pelaksanaan Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari melibatkan kemitraan aktif dengan pihak eksternal seperti pelaku usaha, praktisi digital marketing, UMKM, startup lokal, serta dukungan dari dinas terkait. Kolaborasi ini diwujudkan melalui pelatihan, workshop, kunjungan industri, dan pendampingan langsung, yang memberikan siswa pengalaman nyata di dunia kerja. 4. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu kunci keberhasilan Program

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari. Sekolah menyiapkan laboratorium komputer, software pendukung, akses internet cepat, dan ruang khusus untuk kegiatan digital.
2.	Implementasi Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember	1. Proses integrasi dilakukan melalui penyesuaian RPP, pelatihan guru (TOT), serta inovasi pembelajaran berbasis proyek dan praktik langsung. 2. Pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari Jember telah dilakukan secara bertahap dan efektif. Sekolah melengkapi laboratorium komputer dengan perangkat dan aplikasi pendukung kewirausahaan digital, meningkatkan akses internet, serta menyediakan ruang pembelajaran kolaboratif.
3.	Evaluasi Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember	1. Evaluasi perencanaan Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di SMAN Umbulsari menunjukkan bahwa perencanaan telah dilakukan secara partisipatif dan terarah. Koordinasi antar pihak berjalan baik, sarana prasarana sebagian besar siap, kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan industri, dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Meskipun masih ada kekurangan dalam dokumentasi, evaluasi ini menjadi dasar penting sebelum program dilaksanakan sepenuhnya. 2. Evaluasi implementasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> menunjukkan adanya tantangan dalam pemahaman siswa terhadap materi teknologi dan jadwal pelaksanaan program. Beberapa siswa kesulitan mengikuti materi

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		yang padat dan merasa kelelahan karena program dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu pada hari Jumat dan Sabtu. Keterlambatan dan ketidakhadiran juga disebabkan oleh bentroknya jadwal dengan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun pendampingan tambahan telah dilakukan, solusi efektif untuk mengatasi hambatan ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah. 3. Evaluasi hasil program dilakukan melalui ujian praktik dan CBT. Ujian praktik berupa portofolio menilai keterampilan dan progres siswa, sementara CBT mengukur pemahaman teori dengan dukungan ITS Surabaya. Hasilnya menunjukkan siswa mampu mengaplikasikan materi dalam bentuk produk nyata seperti desain logo makanan dan gantungan kunci. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis, jiwa kewirausahaan, dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Pameran karya juga menjadi sarana penting untuk promosi dan penguatan kompetensi bisnis siswa.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan antara data - data yang sudah diperoleh ketika di lapangan dengan teori yang relevan dengan Penelitian ini. Pembahasan temuan akan disajikan sesuai dengan fokus Penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perolehan data, maka pada pembahasan ini akan diungkapkan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember.

1. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

a. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Siswa

Langkah pertama yang diambil dalam perencanaan program ini adalah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa melalui survei minat dan bakat. Hal ini dilakukan dengan mengedarkan angket kepada siswa kelas X dan XI untuk mengetahui minat mereka dalam dunia usaha serta tingkat pemahaman mereka tentang teknologi digital. Dari hasil angket ini, sekolah bisa memetakan minat siswa dalam bidang kewirausahaan dan teknologi, serta memetakan siswa yang sudah memiliki keterampilan atau minat dalam bidang ini. Wawancara dengan pihak sekolah, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tertarik pada dunia digital dan kewirausahaan meskipun keterampilan praktis mereka masih terbatas. Oleh karena itu, siswa yang memiliki potensi di bidang teknologi dan kewirausahaan diarahkan untuk mengikuti program ini.

Hal ini sesuai dengan teori Berghaus dan Back dalam buku buku Erwin, Afdhal, dan Asmara, yang menjelaskan bahwa bisnis perlu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada

infrastruktur, sistem, dan proses bisnis.¹⁰⁴ Pada tahap ini, sekolah melakukan identifikasi kebutuhan siswa dan evaluasi terhadap potensi mereka, menggunakan berbagai metode seperti survei minat dan bakat untuk mengevaluasi kondisi awal siswa.

b. Penyusunan Kurikulum

Langkah berikutnya adalah penyusunan kurikulum yang berfokus pada kewirausahaan digital. Kurikulum yang disusun tidak hanya mencakup teori, tetapi juga aspek praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Dalam proses ini, SMAN Umbulsari bekerja sama dengan tim *Double Track* untuk merancang materi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum mencakup pengenalan e-commerce, digital marketing, pembuatan konten, manajemen usaha berbasis digital, serta penggunaan aplikasi desain grafis. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan pun bersifat partisipatif dan aktif, seperti project-based learning dan diskusi kelompok. Ini semua bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Rini dan Kepala Sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Berghaus dan Back dalam buku Erwin, Afdhal, dan Asmara, yang menjelaskan bahwa bisnis perlu membuat rencana transformasi digital yang komprehensif.

¹⁰⁴ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 10.

Rencana ini harus mencakup sasaran bisnis yang ingin dicapai dengan transformasi digital, serta strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran tersebut. Untuk menyusun rencana transformasi digital yang komprehensif, bisnis perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting yang mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan.¹⁰⁵

Setelah evaluasi, sekolah menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini merupakan tahap perencanaan yang komprehensif, di mana sekolah tidak hanya membuat kurikulum teori, tetapi juga memfokuskan pada pengalaman praktis. Hal ini sesuai dengan elemen-elemen perencanaan dalam teori transformasi digital, seperti penetapan sasaran bisnis dan pengembangan infrastruktur yang tepat.

c. Kemitraan dengan Pihak Eksternal

SMAN Umbulsari menjalin kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, termasuk praktisi digital marketing, pelaku usaha UMKM, serta komunitas digital di Jember. Kemitraan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh wawasan langsung dari dunia profesional dan merasakan bagaimana menjalankan bisnis digital secara nyata. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya menerima materi pembelajaran, tetapi juga mendapatkan pelatihan

¹⁰⁵ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 10-11.

keterampilan dan simulasi usaha yang memberikan mereka pengalaman nyata.

Hal ini sesuai dengan teori *Berghaus and Back* yang menyatakan bahwa membangun kemitraan dengan startup atau komunitas teknologi dapat mempercepat pengembangan solusi inovatif dan membantu perusahaan tetap relevan di pasar.¹⁰⁶ Kemitraan yang dibangun oleh SMAN Umbulsari berfungsi sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan industri, sehingga sekolah mampu menyesuaikan kurikulum dan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan serta dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Melalui interaksi langsung dengan pelaku usaha dan komunitas digital, siswa tidak hanya mengembangkan kompetensi teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah.

d. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi kunci sukses dalam implementasi program ini. SMAN Umbulsari memastikan bahwa laboratorium komputer dilengkapi dengan perangkat dan aplikasi yang relevan, seperti software desain grafis, aplikasi editing video, serta tools untuk digital marketing dan toko online. Selain itu, akses internet juga ditingkatkan agar siswa dapat

¹⁰⁶ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 10-11.

dengan mudah mengakses informasi dan menjalankan usaha secara online. Fasilitas yang lengkap ini, ditambah dengan ruang khusus untuk *Digital Entrepreneurship* yang dirancang untuk kegiatan kolaboratif, memastikan bahwa siswa dapat belajar secara efektif dan langsung mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari.

Hal ini sesuai dengan teori *Berghaus and Back* yang menyatakan bahwa bisnis harus memilih teknologi yang tepat untuk mendukung transformasi digital mereka. Hal ini dapat melibatkan penggunaan perangkat lunak, aplikasi, atau platform digital yang baru, atau pengembangan teknologi kustom yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan bisnis.¹⁰⁷

Langkah SMAN Umbulsari dalam menyediakan teknologi yang tepat menunjukkan pemahaman mendalam terhadap pentingnya kesiapan infrastruktur dalam menunjang transformasi digital. Pemilihan software yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha digital, seperti perangkat lunak desain grafis untuk branding produk, aplikasi editing video untuk promosi visual, hingga tools e-commerce untuk simulasi toko online, merupakan bentuk konkret dari strategi digital yang terarah.

Selain itu, peningkatan kualitas jaringan internet di lingkungan sekolah menjadi aspek krusial yang tidak bisa diabaikan. Akses internet yang stabil dan cepat memungkinkan

¹⁰⁷ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 11.

siswa untuk melakukan riset pasar, mempelajari tren digital terbaru, serta menjalankan simulasi bisnis online secara real-time.

Dengan kata lain, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai bukan hanya mendukung proses belajar, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun mindset digital entrepreneurial di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa SMAN Umbulsari tidak sekadar mengadopsi teknologi, tetapi secara strategis mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran, sejalan dengan prinsip transformasi digital yang berorientasi pada tujuan dan nilai tambah.

2. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

a. Intergrasi Kurikulum dan Pelatihan Guru

Langkah awal yang dilakukan SMAN Umbulsari Jember yaitu dengan menyesuaikan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), di mana guru mulai memasukkan muatan pembelajaran baru seperti desain grafis, digital marketing, dan manajemen media sosial ke dalam mata pelajaran yang relevan. Integrasi ini bukan semata penambahan konten, melainkan sebuah inovasi struktural yang menunjukkan adanya *realignment* antara tujuan pendidikan dengan kebutuhan zaman.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Berghaus dan Back yang mengatakan dalam tahap implementasi dalam transformasi digital

mencakup proses penerapan teknologi baru serta perbaikan proses bisnis agar terintegrasi secara efektif dengan sistem yang telah ada.¹⁰⁸ Lebih dari sekadar formalitas administrasi, proses implementasi ini memperlihatkan adanya perubahan paradigma pendidikan di SMAN Umbulsari, dari yang semula hanya menekankan aspek akademik menjadi pendidikan yang kontekstual dan aplikatif.

Para siswa tidak hanya dibekali dengan teori, tetapi juga diarahkan untuk mempraktikkan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk proyek nyata. Mereka belajar membuat konten digital, menjalankan toko online, hingga merancang strategi pemasaran melalui media sosial. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan integrasi materi ke dalam kurikulum, tetapi juga menjadi indikasi bahwa sistem pembelajaran yang baru telah berfungsi dan terintegrasi dengan baik dalam struktur pembelajaran sekolah.

Transformasi tidak akan berhasil tanpa kesiapan sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem tersebut. Dalam hal ini, SMAN Umbulsari mengambil langkah strategis dengan menyelenggarakan pelatihan guru dalam bentuk *Training of Trainer (TOT)*. Program ini bertujuan membekali para guru tidak hanya dengan keterampilan teknis seperti penggunaan perangkat

¹⁰⁸ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 12.

lunak desain, tetapi juga kemampuan non-teknis seperti merancang strategi promosi digital dan mengelola usaha berbasis online.

Hal ini sesuai dengan teori Berghaus and Back yang menyatakan bahwa Transformasi digital memerlukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Bisnis perlu memastikan bahwa karyawan memahami teknologi dan proses baru dan dapat bekerja dengan efektif dalam lingkungan yang berubah.¹⁰⁹

Pelatihan ini menjadi kunci agar para guru dapat memainkan peran sebagai fasilitator yang efektif dalam pembelajaran *Digital Entrepreneurship*. Tidak hanya siswa yang dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi, tetapi juga para pengajarnya. Sekolah secara aktif membangun lingkungan belajar yang mendukung, di mana guru dan siswa dapat berkembang bersama dalam menghadapi tantangan era digital.

Hal ini sejalan dengan pendapat Jones dan Johnson yang dikutip dalam buku *Transformasi Digital: Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi* karya Sigit Anggoro dkk, bahwa ketika individu dalam organisasi merasa dipersiapkan dan didukung dalam mengadopsi teknologi baru, mereka cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan berkontribusi secara positif dalam proses transformasi. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam

¹⁰⁹ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 13.

peningkatan produktivitas, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang melalui budaya inovasi yang tumbuh dalam organisasi.¹¹⁰

Lebih jauh lagi, keberhasilan dalam tahap implementasi dan pelatihan ini tercermin dari meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep *Digital Entrepreneurship* secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata. Beberapa dari mereka bahkan telah memulai usaha mandiri dan memperoleh penghasilan tambahan. Ini menunjukkan bahwa proses integrasi yang dilakukan tidak bersifat artifisial, melainkan benar-benar menyentuh kebutuhan dan realitas yang dihadapi oleh generasi muda saat ini.

Tak kalah penting, keterlibatan pihak luar seperti praktisi digital marketing dan pelaku usaha lokal dalam pelatihan serta workshop yang diselenggarakan sekolah juga menjadi bagian dari strategi implementasi dan pengembangan yang komprehensif. Kegiatan ini memperkuat konektivitas antara dunia pendidikan dan dunia usaha, yang pada akhirnya memperkuat relevansi pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri digital masa kini.

¹¹⁰ Sigit Anggoro, Siti Nurhayati, Asriyani Ismail dkk, *Transformasi Digital Panduan Praktis Manajemen Berbasis Teknologi*, (Medan, PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hal 12.

b. Infrastruktur

Transformasi digital dalam institusi pendidikan tidak hanya menyentuh aspek kurikulum dan sumber daya manusia, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur atau sarana dan prasarana pendukung. Hal ini sejalan dengan pemikiran *Berghaus dan Back* yang menyebutkan bahwa pada tahap implementasi, organisasi harus memastikan bahwa teknologi dan proses baru dapat diterapkan secara efektif serta terintegrasi dengan sistem dan infrastruktur yang sudah ada.¹¹¹

Dalam konteks ini, SMAN Umbulsari Jember menunjukkan komitmen kuat untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pengembangan kewirausahaan digital melalui penyediaan fasilitas secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan berbagai upaya signifikan dalam meningkatkan kualitas infrastruktur penunjang program. Di antaranya adalah peningkatan kapasitas laboratorium komputer yang kini dilengkapi dengan perangkat yang memadai, baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Setiap komputer telah dilengkapi dengan aplikasi pendukung seperti perangkat lunak desain grafis, video

¹¹¹ Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 12.

editing, hingga manajemen toko online dan strategi pemasaran digital.

Langkah ini mencerminkan prinsip dasar tahap implementasi dalam teori *Berghaus dan Back*, yaitu penerapan teknologi baru yang disesuaikan dengan t/ujuan transformasi, dalam hal ini adalah *Digital Entrepreneurship*. Teknologi tersebut bukan hanya dihadirkan sebagai simbol modernisasi, melainkan sebagai *tools* yang memang benar-benar digunakan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan menjalankan proyek bisnis digital mereka. Bahkan, peningkatan akses internet menjadi salah satu penopang utama agar kegiatan seperti riset pasar, pembuatan konten, hingga pengelolaan bisnis daring dapat dilakukan tanpa hambatan teknis.

3. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di

Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

a. Evaluasi Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan Program Digital Entrepreneurship di SMAN Umbulsari dilakukan secara menyeluruh dan kolaboratif. Salah satu indikator utamanya adalah pelaksanaan rapat koordinasi yang rutin antara guru, kepala sekolah, dan mitra. Rapat ini menjadi wadah untuk membangun pemahaman bersama tentang arah

program, sekaligus menyatukan visi dan komitmen dalam pelaksanaan program di sekolah.

Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., menyatakan bahwa rapat-rapat ini penting untuk menyelaraskan kegiatan belajar dengan kebutuhan program. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga melibatkan pemetaan strategi secara partisipatif.

Kesiapan sarana prasarana juga menjadi bagian penting dalam evaluasi perencanaan. Beberapa perangkat seperti komputer dan jaringan internet telah tersedia, meskipun masih ada yang perlu ditingkatkan. Bapak Imam Sachori, S.Pd., menyampaikan bahwa sekolah terus berupaya memastikan bahwa fasilitas pendukung program dalam kondisi siap digunakan.

Dari sisi kurikulum, penyesuaian materi telah dilakukan bersama mitra, terutama agar materi tidak hanya berisi teori, tetapi juga bersifat aplikatif. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat langsung mengaplikasikannya dalam kegiatan praktik kewirausahaan digital.

Secara keseluruhan, evaluasi tahap perencanaan ini menunjukkan bahwa pihak sekolah telah melakukan langkah awal yang strategis dan menyeluruh. Rapat koordinasi berhasil

membangun pemahaman bersama dan komitmen kuat dari guru serta mitra. Hal ini sejalan dengan teori Stufflebeam & Shinkfield dalam model CIPP yang dikutip dalam jurnal Firmansyah, bahwa evaluasi program pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA pada komponen context dan input dikategorikan sangat baik apabila mampu menyediakan arah yang jelas serta sumber daya yang memadai sebelum pelaksanaan dimulai. Model evaluasi CIPP (*context-input-process-product*) menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan dukungan sarana sebagai fondasi utama keberhasilan program.¹¹²

b. Evaluasi Implementasi

Pelaksanaan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari, ditemukan beberapa tantangan yang cukup signifikan. Masalah utama yang muncul adalah padatnya materi yang disampaikan kepada siswa serta keterlambatan kehadiran siswa dalam mengikuti program. Materi yang diajarkan bersifat teknis dan memerlukan pemahaman digital yang cukup mendalam, sementara sebagian siswa belum terbiasa dengan penggunaan teknologi untuk kegiatan kewirausahaan.

¹¹² Firmansyah, Wardani dan Nurjannah, "Evaluation of the entrepreneurship education program through extracurricular activities of Student Company," *jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 23 No 1, (2020), 55 < <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>>

Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., selaku guru pembimbing, menyampaikan bahwa meskipun sebagian besar siswa menunjukkan semangat, namun banyak pula yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena padatnya jadwal pelatihan dan kompleksitas konten yang disampaikan.

Selain itu, keterlambatan siswa juga menjadi kendala tersendiri. Pelaksanaan program yang dijadwalkan pada hari Jum'at setelah jam pelajaran berakhir dan hari Sabtu menyebabkan sebagian siswa datang terlambat atau bahkan absen. Hal ini diperparah oleh kelelahan siswa setelah kegiatan sekolah dan bentrohnya jadwal program dengan kegiatan ekstrakurikuler lain yang berlangsung di akhir pekan. Ibu Rini menyampaikan bahwa sebagai solusi sementara, siswa diminta untuk berkumpul terlebih dahulu sebelum jam pulang agar keterlambatan bisa diminimalkan.

Hal ini selaras dengan temuan Ernawati yang menunjukkan bahwa padatnya materi dan intensitas kegiatan pembelajaran, khususnya dalam konteks digital atau e-learning, berdampak pada menurunnya tingkat kepuasan siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa cenderung merasa kewalahan

ketika harus menyerap materi yang berat dalam waktu yang terbatas, sehingga efektivitas program menjadi tidak optimal.¹¹³

c. Evaluasi Hasil dan Output

Evaluasi hasil Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari dilakukan melalui dua metode utama, yaitu ujian berbasis CBT untuk mengukur pemahaman teoritis siswa, dan penilaian praktik melalui portofolio untuk menilai keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam menerapkan materi kewirausahaan secara nyata.

Portofolio menjadi salah satu alat ukur penting dalam menilai pencapaian siswa. Melalui portofolio, guru dapat menilai proses dan hasil kerja peserta didik selama satu semester, termasuk produk-produk yang berhasil mereka ciptakan. Ibu Rini Rusiyati, S.Pd., menjelaskan bahwa dari portofolio tersebut terlihat sejauh mana siswa mampu menerapkan materi yang diberikan dalam bentuk karya nyata.

Hal ini didukung pula oleh Kepala SMAN Umbulsari, Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd., yang menyebutkan bahwa evaluasi praktik menjadi tolak ukur penting dalam melihat keseriusan siswa menjalankan usaha digital. Penilaian tidak hanya

¹¹³ Ernawati and others, "An Evaluation of E-Learning of entrepreneurship course: Learning alternative during Covid-19 pandemic for university students," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 26 No.1, (2022), 47-58 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>>

dilakukan pada aspek kognitif, tetapi juga keterampilan dan hasil kerja nyata.

Keberhasilan siswa dalam menciptakan desain logo makanan dan produk gantungan kunci custom menunjukkan bahwa mereka mampu mengintegrasikan keterampilan desain grafis dan pemasaran digital ke dalam praktik kewirausahaan. Hal ini selaras dengan temuan oleh Moh. Anwar, Dani Hermawan dan Habib Taufiqurrahman yang menekankan pentingnya output nyata berbasis digital sebagai ukuran efektivitas sistem atau program yang telah dijalankan. Dalam konteks pendidikan, keberhasilan digitalisasi tidak hanya diukur dari proses, tetapi juga dari hasil yang konkret dan terukur.¹¹⁴

Produk-produk ini bahkan telah dipasarkan melalui media sosial, dan beberapa dipesan langsung oleh pelaku usaha lokal.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, siswa juga belajar memahami kebutuhan pasar, menentukan harga, serta mempromosikan dan menjual produk secara langsung.

Menurut Lackeus dalam jurnal Firmansyah yang menyatakan bahwa portofolio dan proyek nyata merupakan alat ukur yang efektif dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan, karena mampu menunjukkan sejauh mana siswa

¹¹⁴ Moh. Anwar, Dani Hermawan, and Habib Taufiqurrahman. "Digital-Based Services in Admitting New Students At Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember." *2nd Annual Conference of Islamic Education 2023 (ACIE 2023)*. Atlantis Press, (2023) <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-182-1_11>

mengembangkan kompetensi melalui pengalaman langsung. Selain itu, dalam model evaluasi CIPP, komponen Product menekankan bahwa keberhasilan program tidak hanya diukur dari ketercapaian proses, tetapi juga dari hasil akhir berupa output nyata yang dihasilkan peserta.¹¹⁵



¹¹⁵ Firmansyah, Wardani dan Nurjannah, "Evaluation of the entrepreneurship education program through extracurricular activities of Student Company," *jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 23 No 1, (2020), 56 < <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep> >

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang transformasi program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember dimulai dengan rapat yang menghasilkan perencanaan meliputi identifikasi minat siswa, diikuti penyusunan kurikulum *Digital Entrepreneurship* yang mencakup e-commerce dan digital marketing, dengan metode pembelajaran aktif dan kemitraan eksternal serta sarana pendukung yang memadai.
2. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember melalui penyesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelatihan guru, dan penyediaan sarana seperti laboratorium komputer dan akses internet untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek.
3. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember meliputi ujian tulis dan ujian berbasis CBT, sedangkan output siswa jadi mampu mengaplikasikan materi dan praktik dalam bentuk produk nyata seperti desain logo makanan, gantungan kunci, dll.

B. Saran

Untuk bahan evaluasi akhir serta penunjang dalam perbaikan jangka panjang terkait topik Penelitian yang telah rampung, beberapa akan disampaikan saran pendukung yang ditujukan kepada pihak berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, sebaiknya setiap proses perencanaan program, termasuk hasil rapat koordinasi dan tindak lanjut kegiatan, sebaiknya didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk notulensi dan diarsipkan dengan baik. Hal ini penting sebagai bukti administratif sekaligus sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk program di masa mendatang.
2. Kepada Guru Pembimbing, sebaiknya segera merumuskan solusi atas tantangan yang dihadapi, seperti keterlambatan siswa akibat jadwal program serta kesulitan memahami materi yang padat. Alternatif solusi dapat berupa penyesuaian jadwal, pemberian materi secara bertahap, dan peningkatan pendampingan belajar agar siswa lebih mudah mengikuti program.
3. Kepada Siswa, sebaiknya dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap waktu yang telah ditentukan. Selain itu, siswa sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan, serta berupaya memahami materi dengan sungguh-sungguh agar dapat memperoleh manfaat maksimal dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP dkk, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul> >
- Ahmawati, Rillia Aisyah Haris, and Nur Inna Alfiah, 'Implementasi Program *Double Track* Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 1 Bluto Sumenep)', *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1 (2024).
- Anwar, Moh, Dani Hermawan, and Habib Taufiqurrahman. "Digital-Based Services in Admitting New Students At Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember." *2nd Annual Conference of Islamic Education 2023 (ACIE 2023)*. Atlantis Press, 2023.
- Amalia, Nadia Maida, 'Strategi Program *Digital Entrepreneurship* Era Revolusi Industri 4 . 0 Di SMK Nurul Ulum', 2023.
- Andita, Mirza Putri, Azalia Mawarindani Indra, and Muhammad Fajar Ariwibowo, 'Digital Entrepreneurship Di SMKN 6 Palembang Berbasis Website (Website-Based *Digital Entrepreneurship* at SMKN', *Jurnal Pemberdayaan Umat (JPU)*, 2.2 (2023), pp. 105–13 <<https://doi.org/10.35912/JPU.v2i2.2044>>
- Arif Surya Volta, Atika Cahya Fajriyati Nahdiyah, 'Transformasi Pendidikan Di Era 4.0 : Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga', *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial*, 1 (2023),. <<https://jurnalcendekia.id/index.php/jksm/>>
- Anggoro, S., Nurhayati, S., & Ismail, A. (2024). *Transformasi digital: Panduan praktis manajemen berbasis teknologi* (hal. 12). Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Asrul, Ade Putra, dan Marlina Rajab, 'Transpormasi Bisnis Di Era Digital: Peluang, Tantangan', Dan Strategi Inovasi, *Jurnal Minfo Polgan* Volume 13, Nomor 2, Januari 2025, <<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14431>>
- Banyudono, S M K Negeri, 'Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Banyudono', *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3 (2019). <<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap> >
- Banjarnahor, Astri R dkk, *Transformasi Digital dan Perilaku Organisasi* (Yayasan Kita Menulis, 2022).
- Cholidah, Restu Nur, Bambang Budi Wiyono, and Ahmad Yusuf Sobri, 'Evaluasi Program *Double Track* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa Di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek', *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.3 (2024). <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1077>>

- Dinda, Nadia, Luthfiyah, Wenny Eka Putry, Nasywa Salsabila Putri dkk, 'Perencanaan Dan Strategi Bisnis Yang Efektif Dalam Era Digital Menghadapi Tantangan Bisnis Modern', *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)* Volume 8 No 3 Tahun 2024.
- Dwi, Kharies, Manosoh Purnomo, Lady Grace, Jane Giroth, Diana Wangania, and Hendry Rumengan, 'Meningkatkan Semangat *Digital Entrepreneurship* Dengan Literasi Digital Di SMKN 2 Manado', *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 3 (2024). <<https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.128>>
- Dwi, Bimo, Pasa, Farrel Apta Kassuma Putra, Naufal Arsyad dkk, 'Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Dalam Era Transformasi Digital', *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi* Vol. 2, No. 2 April 2024, <<https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i2.2987>>
- Erwin and others, *Transformasi Digital*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Ernawati, E., Fauzi, A., Suhartono, M. T., & Dwiastanti, A. (2022). An evaluation of e-learning of entrepreneurship course: Learning alternative during Covid-19 pandemic for university students. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1), 47–58. <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>>
- Firmansyah, A., Wardani, R. K., & Nurjannah. (2020). Evaluation of the entrepreneurship education program through extracurricular activities of Student Company. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 23(1), 55–65. <<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>>
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Halim, Fitria, Darwin Lie, and Acai Sudirman, 'Optimalisasi *Digital Entrepreneurship* Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi Siswa-Siswi SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar', : : *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7.1 (2023). <<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>>
- Hasan, Hurriah Ali, 'Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11.1 (2020).
- Humaidi, Rif'an, and Jazilatul Auniyah, 'Strategi Pesantren Dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 11 (2023). <<http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n2.p560--573> >
- Hadiono, Kristophorus dan Rina Candra Noor Santi, 'Menyongsong Transformasi Digital', *Proceeding Sendiu* (2020).
- Hanifah Nurhikmah, Andi, Dan Muhammad Iqbal Fasa, 'Upaya Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Melalui Strategi Pemasaran Online (Studi Pada Generasi Milenial)', *Jurnal Media Akademik (Jma)* Vol.2,

No.10 (2024).

- Istichanah, 'Analisis Pestel Dan SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pada PT. Asrinda Arthasangga Reinsurance Brokers', *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, Vol 3, No 2, November 2022, <https://djournals.com/arbitrase>
- Jaya, Indra, Citrawati Jatiningrum, and Miswan Gumanti, 'Pelatihan *Digital Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Bagi Generasi Muda Pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu', *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023). doi:10.32877/nr.v3i1.1027
- Josefien, Amelia, Viotty Radianto, Trisye Natalia Kilay, Chrisye Saija, Thalya N Christine, and Universitas Pattimura, 'Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda (Gen Z) Dengan Pemanfaatan Sosial Media Pada Era', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4.2 (2023).
- Labibah, Khansa dan Marsofiyati, 'Dampak Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterampilan Sosial Siswa : Studi Pustaka', *Journal of Student Research* Volume. 3 Nomor 1, (2025). <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jsr>
- Marni, Kukuh Wurdianto, Silvia Arianti, dkk. *Peran dan Tantangan Profesi Pendidik di Era Digital*. (Medan, PT Media Penerbit Indonesia, 2024). Hal 3.
- Mashuri, Chamdan, Ginanjar Setyo Permadi, Tanhella Zein Vitadiar, Ahmad Heru Mujianto, Ramadhan Cakra, Arbiati Faizah, and others, *Buku Ajar Literasi Digital* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2022)
- Mayudho, Ilham, and Nurul Ulfatin, 'Manajemen Program *Double Track* Mandiri Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6 (2023). <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>>
- Muhith, Abd., Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (CV. Bildung Nusantara, 2020)
- Pratama, M. H., Ramadhani, A. D., & Andriani, S. S. P. (2024). Kecerdasan buatan dalam transformasi digital: Peluang dan tantangan modern. *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence*, 4(3), 79–83. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v4i3.871>
- Perwita, Dyah, 'Telaah *Digital Entrepreneurship*: Suatu Implikasi Dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9.2 (2021).
- Prima Muda, Yogi, 'Strategi Customer Journey Map Untuk Meningkatkan Customer Experience Pada Produk HMNS Perfume', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 5 No 2 (2024).

- Putri Dwi Prasetya, Rismaninda, Radifa Nur Azizah, Jentayu Bayu Warita Halwa dkk, 'Implementasi Penggunaan Data Analytics untuk Mengoptimalkan Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital', *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, Volume 2, Number 2, 2025. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jbkcd>
- Riana, Agustin, Juando Pirton, Fahmi Iqbal Firmananda, and Rizqon Jamil Farhas, 'Eksplorasi Transformasi Digital Dalam Kewirausahaan Dan Inovasi : Literature Review', *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1.1 (2023). <<https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst>>
- Rodliyah, Hj St, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* (IAIN Jember Press, 2021).
- Robiul Rochmawati, Dwi, Hani Hatimatunnisani, dan Mira Veranita, 'Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 14 No.1, (2023). <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Samad, M. Yusuf A., and Otong Karyono, *Entrepreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris Dan Agama* (Lakeisha, 2020)
- Simon Mariono, Stanley, dan Yudha Andrian Saputra, 'Pengembangan Model Evaluasi Total Cost of Ownership untuk Mengestimasi Umur Ekonomis pada Sebuah Subsistem Produksi yang Terdiri dari Beberapa Komponen (Studi Kasus di Industri Semen)', *Jurnal Teknik ITS* Vol. 9, No. 2, (2020).
- Sri Lestari, Ninik, Nanin Apriani, Dan Elsyarofah Salsabila, Benchmarking Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Profesi Pendidikan, *Equity In Education Journal (Eej)*, Vol. 3, No. 2, (2021).
- Sudaryanto, 'Peran KPI Dalam Mendorong Kinerja Karyawan Dan Produktivitas Organisasi', *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, Vol.1 No.2 (2024).
- Sari, Sherlin Parlina, Prodi Manajemen, and Bisnis Syariah, 'Entrepreneurship Dalam Al-Qur ' An : Konsep Bisnis Islam Dan Peran Wirausahawan Sebagai Agen Perubahan Ekonomi', *Journal of Economics Business Ethic and Science of History*, 2.November 2023 (2024), <<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/>>
- Simanjuntak, Mariati Purnama, Lastama Sinaga, Aristo Hardinata, Halim Simatupang Isbn, Mislinatul Sakdiyah, Penata Letak, and others, *Pengembangan Program Dalam Pembelajaran*, ed. by Mislinatul Sakdiyah (PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2020)
- Widnyani, Ni Made, Ni Luh Putu Surya Astitiani, dan Berty Christina Lidyanita Putri, 'Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar,' *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 6.1, (2021). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Wahyu Hestya Budianto, Eka, Dan Nindi Dwi Tetria Dewi, 'Pemetaan Penelitian Rasio Return On Investment (ROI) Pada Perbankan Syariah Dan

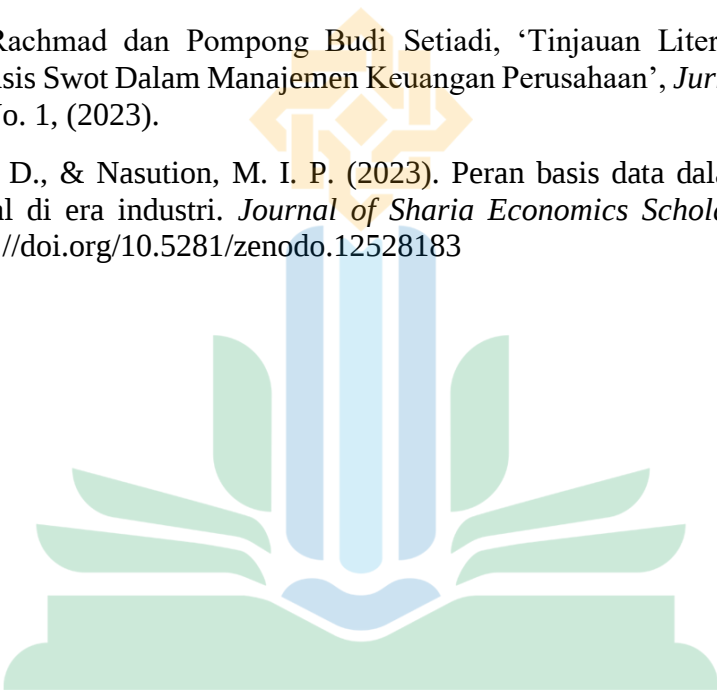
Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review', *Competence : Journal Of Management Studies*, Vol 17, No 1, (2023).

Yolanda, Cindy, Mukarramah, T.M. Iqbal Chaira, and M. Zulkarnain, . ' . Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk .', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2.2 (2023).

Zunaedy, Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020 / 2021', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6 (2021).

Zainuri, Rachmad dan Pompong Budi Setiadi, 'Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Swot Dalam Manajemen Keuangan Perusahaan', *Jurnal Maneksi* Vol 12, No. 1, (2023).

Zai, S. H. D., & Nasution, M. I. P. (2023). Peran basis data dalam transformasi digital di era industri. *Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 84–86. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12528183>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nathila F. Faqih
 NIM : 211101030009
 Prodi Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2025
 Saya yang menyatakan



Nathila F. Faqih
 NIM. 211101030009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Transformasi Program Digital Entrepreneurship di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember	1. Transformasi	1. Analisis dan Evaluasi 2. Perencanaan 3. Seleksi Teknologi 4. Implementasi 5. Pelatihan dan Pengembangan 6. Evaluasi dan Pemantauan	1. Kekuatan dan Kelemahan 2. Strategi 3. Perangkat Lunak, Aplikasi, dan Platform Digital Baru 4. Penerapan Teknologi Baru 5. Pemahaman Teknologi Baru 6. Relevan dengan kebutuhan	1. Data Primer Kepala Sekolah, Waka Sarpras, Tenaga pendidik dan Siswa. 2. Data Sekunder Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember. Visi Misi dan Tujuan.	1. Metode Penelitian pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Jenis Penelitian Studi Kasus. 3. Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember. Objek Penelitian:	1. Bagaimana Perencanaan Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember? 2. Bagaimana Implementasi Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember?
	2. Program Digital Entrepreneurship	1. Pemberdayaan Digital 2. Penciptaan Bisnis dan	1. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak			

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		Pengembangan Model Bisnis 3. Peluang Ekonomi dan Inovasi	2. Keberhasilan dalam mengembangkan dan mengelola bisnis digital yang berkelanjutan 3. Keberhasilan peserta dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pasar digital		Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Siswa. 4. Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	3. Bagaimana Evaluasi Transformasi Program <i>Digital Entrepreneurship</i> di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember?

Lampiran 3

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
2. Pelaksanaan program *Digital Entrepreneurship*
3. Sarana prasarana penunjang kegiatan program *Digital Entrepreneurship*

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 - b. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 - c. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
2. Anggota Bidang Sarana Prasarana
 - a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 - b. Implementasi Sarana dan Prasarana Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 - c. Evaluasi Sarana dan Prasarana Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
3. Guru Pembimbing
 - a. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 - b. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

- c. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

4. Siswa

- a. Perencanaan Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
- b. Implementasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
- c. Evaluasi Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
2. Visi misi Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
3. Denah lokasi Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
4. Fasilitas fisik dan teknologi pada Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
5. Dokumentasi Partisipasi siswa dalam Kompetensi Milenial Award (MEA) Tahun 2024
6. Buku Pedoman Program
7. Road Map Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program
8. Kurikulum Program
9. Logbook Kegiatan Program
10. Rapat Program
11. Pelaksanaan Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
12. Sertifikat Program

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12256/In.20/3.a/PP.009/04/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN Umbulsari Jember
 Jl. PB Sudirman No.129, Gununglincing, Gunungsari, Kec. Umbulsari, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030009
 Nama : NATHILA F. FAQIH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember selama 45 (empat puluh lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Siswoyo S.Pd., M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 9 April 2025
 Dekan,

Nathila F. Faqih
 Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

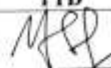
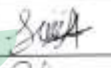
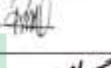
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Peneliti : Nathila F. Faqih
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri Umbulsari Jember
 Jl. PB Sudirman No.129, Gununglincing, Gunungsari, Kec. Umbulsari,
 Kabupaten Jember
 Judul : Transformasi Program *Digital Entrepreneurship* di Sekolah Menengah
 Atas Negeri Umbulsari Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Kamis, 10 April 2025	Menyerahkan surat izin penelitian	Bapak Budiono, S.Pd.	
2	Jumat, 11 April 2025	Observasi dan Wawancara	Ibu Rini Rusiyati, S.Pd.	
3	Senin, 15 April	Wawancara	Ibu Rini Rusiyati, S.Pd.	
4	Selasa, 22 April 2025	Wawancara	Bapak Imam Soeharto, S.Pd.	
5	Selasa, 22 April 2025	Wawancara	Ibu Rini Rusiyati, S.Pd.	
6	Selasa, 22 April 2025	Wawancara	Sifani Badrigon	
7	Selasa, 22 April 2025	Wawancara	Rizsyah Lailatul Fitriya	
8	Kamis, 24 April 2025	Wawancara	Bapak Siswoyo, S.Pd., M.Pd.	
9	Senin, 19 Mei 2025	Meminta surat selesai penelitian	Khusnul K.	
10				

Jember, Mei 2025
 Kepala SMAN Umbulsari Jember



SISWOYO, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196507041990031014

Lampiran 6

Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI UMBULSARI Jl. PB. Sudirman No. 129 Telepon (0336) 321437 Gunungsari- Umbulsari Email: smaumbulsari@gmail.com Website: http://smanumbulsari.sch.id/	
NSS : 140052424101		NPSN : 20523830

SURAT KETERANGAN

No. 423.4 /0347/101.6.5.18/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SISWOYO, S.Pd., M.Pd.**
 NIP. : 19650704 199003 1 014
 Pangkat/ Gol : Pembina, Tk. 1, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri Umbulsari
 Alamat : Jl. PB. Sudirman 129 Gunungsari – Umbulsari – Jember

menerangkan :

Nama : **NATHILA F. FAQIH**
 NIM : 211101030009
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : UIN KHAS Jember

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri Umbulsari terhitung mulai tanggal 10 April s.d 19 Mei 2025. Dengan judul penelitian "Transformasi Program Digital Entrepreneurship di SMA Negeri Umbulsari".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sesuai dengan keperluan.

Umbulsari, 19 Mei 2025

Kepala



SISWOYO, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19650704 199003 1 014

Lampiran 7**Dokumentasi Wawancara**

Wawancara Bersama Kepala
SMAN Umbulsari



Wawancara Bersama Guru
Pembimbing



Wawancara Bersama Anggota
Bagian Sarpras



Wawancara Bersama Siswi-siswi
SMAN Umbulsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8**Partisipasi Siswa dalam
Kompetensi *Milenial Entrepreneur Awards* (MEA) Tahun 2024**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Daftar Lembaga Penyelenggara Program

Lampiran Nota Dinas
 Nomor : 400.3/812.4/101.2/2025
 Tanggal : 5 Februari 2025

DAFTAR LEMBAGA PENYELENGGARA SMA DOUBLE TRACK TAHUN 2025

No	Nama Lembaga	Kabupaten	Rombel	KUS	Kode Topik Keterampilan (Rombel)															
					A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	D1	D2	D3	E1	F1			
1	SMAN 4 BANGKALAN	BANGKALAN	3	15			1			1				1						
2	SMAN 1 BANGOREJO	BANYUWANGI	2	10	1			1												
3	SMAN 1 MUNCAR	BANYUWANGI	2	10						1				1						
4	SMAN 1 PESANGGARAN	BANYUWANGI	3	15				1			1					1				
5	SMAN 1 TEGALDUMU	BANYUWANGI	2	10				1				1								
6	SMAN 1 WONGSOREJO	BANYUWANGI	2	10	1			1												
7	SMAN 1 KADEMANGAN	BLITAR	2	10	1						1									
8	SMAN 1 PONGGOK	BLITAR	2	10						1						1				
9	SMAN 1 BALEN	BOJONEGORO	3	15	1			1										1		
10	SMAN 1 DANDER	BOJONEGORO	2	10						1		1								
11	SMAN 1 KALITIDU	BOJONEGORO	2	10	1					1										
12	SMAN 1 KASIMAN	BOJONEGORO	3	15	1					1						1				
13	SMAN 1 KEDUNGADEM	BOJONEGORO	3	15				1			1					1				
14	SMAN 1 KEPONHARU	BOJONEGORO	2	10						1						1				
15	SMAN 1 MALO	BOJONEGORO	2	10	1													1		
16	SMAN 1 NGRAHO	BOJONEGORO	2	10	1			1												
17	SMAN 1 TAMBAKREJO	BOJONEGORO	2	10													1	1		
18	SMAN 1 PRAJEKAN	BONDOWOSO	2	10	1					1										
19	SMAN 1 PUJER	BONDOWOSO	2	10	1	1														
20	SMAN 1 SUKOSARI	BONDOWOSO	2	10			1				1									
21	SMAN 1 GRUJUGAN	BONDOWOSO	2	10		1				1										
22	SMAN 1 BALONGPANGGANG	GRESIK	2	10					1	1										
23	SMAN 1 WRINGINANOM	GRESIK	2	10								1		1						
24	SMAN 1 TANGGUL	JEMBER	2	10			1	1												
25	SMAN 1 PAKI/SARI	JEMBER	2	10	1	1														
26	SMAN 1 UMBULSARI	JEMBER	2	10	1															
27	SMAN 1 BARENG	JOMBANG	2	10	1					1										
28	SMAN 1 KANDANGAN	KEDIRI	2	10					1								1			
29	SMAN 1 MOJO	KEDIRI	2	10						1								1		
30	SMAN 1 NGADILUWIH	KEDIRI	2	10						1						1				
31	SMAN 1 PAPAR	KEDIRI	2	10					1		1									
32	SMAN 1 PLOSOKLATEN	KEDIRI	2	10						1		1								
33	SMAN 1 PUNCI	KEDIRI	2	10	1														1	
34	SMAN 1 BLULUK	LAMONGAN	2	10						1							1			
35	SMAN 1	LAMONGAN	2	10						1							1			



Catatan:
 1. UU 172 No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

Lampiran 10

Buku Pedoman Program



Lampiran 12

Kurikulum Program

PROGRAM SMA DOUBLE TRACK DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR BEKERJASAMA DENGAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER				
				
KURIKULUM PELATIHAN				
Ketrampilan : Multimedia				
Topik : Desain Grafis				
Informasi Standar Kompetensi				
Okupasi : Freelance Graphic Designer				
SKKNI : No. 301 Tahun 2016				
Kerangka Program Pelatihan				
NO.	KOMPETENSI	TEORI	PRAKTEK	BETERANGAN
1.	NO. M. 74300.000.02 UNIT KOMPETENSI : Menerapkan Pengetahuan Produksi Desain Deskriptor : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menerapkan pengetahuan produksi desain	Metode Pra-produksi, dan pasca produksi Desain Proses Cetak Digital	Prosedur dan proses pra-produksi desain Prosedur dan proses produksi desain	Komputer Perangkat Lunak Grafik ATK Gambar

KURIKULUM PELATIHAN				
Ketrampilan : Multimedia				
Topik : Desain Grafis				
Informasi Standar Kompetensi				
Okupasi : Freelance Graphic Designer				
SKKNI : No. 301 Tahun 2016				
Kerangka Program Pelatihan				
NO.	KOMPETENSI	TEORI	PRAKTEK	BETERANGAN
1.	NO. M. 74300.000.02 UNIT KOMPETENSI : Menerapkan Pengetahuan Produksi Desain Deskriptor : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menerapkan pengetahuan produksi desain Elemen Unit 1: Menerapkan prinsip dan proses pra-produksi desain Elemen Unit 2: Menerapkan prinsip dan proses produksi desain Elemen Unit 3:	Metode Pra-produksi, dan pasca produksi Desain Proses Cetak Digital (2 JP)	Prosedur dan proses pra-produksi desain Prosedur dan proses produksi desain Proses dan proses pasca produksi desain Prosedur pemotomatisasian proses produksi	Komputer Perangkat Lunak Grafik ATK Gambar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Logbook Kegiatan Program

AdminDT 🔑 Ganti Password Logout

Logbook

Dashboard / [Kelas](#) / [Logbook](#)

Logbook Multimedia - Desain Grafis Tahun 2025

[+ Tampilkan Logbook](#) Kembali

Logbook 2025 : 60 jam pelajaran

Show entries Search:

Pertemuan	Tanggal	Jam Pelajaran	Waktu Mulai	Waktu Berakhir	Materi	Aksi
1	2025-03-01	8 jam	12.00	18.00	Festival Ramadhan Hari 1	Detail
2	2025-03-01	8 jam	12.00	18.00	Festival Ramadhan Hari 2	Detail
3	2025-03-02	8 jam	12.00	18.00	Festival Ramadhan Hari 3	Detail
4	2025-03-23	3 jam	14.00	16.00	Dasar-dasar desain grafis, ruang dan komposisi	Detail
5	2025-04-01	4 jam	14.00	17.00	Grafis pendukung dan psikologi warna	Detail
6	2025-04-17	3 jam	16.00	17.15	skripsi	Detail
7	2025-04-25	3 jam	14.00	16.00	praktik membuat logo	Detail
8	2025-05-03	4 jam	08.00	11.00	review produk logo	Detail
9	2025-05-08	4 jam	14.00	17.00	Desain pin dan undangan	Detail
10	2025-05-10	3 jam	08.00	11.45	catatan kunjungan	Detail
11	2025-05-16	4 jam	14.00	17.00	desain dan layout	Detail
12	2025-05-17	5 jam	08.00	11.45	Catat sketsa dan label produk	Detail
13	2025-05-23	4 jam	14.00	17.00	desain promosi dan branding	Detail
14	2025-05-28	3 jam	15.00	16.30	Membuat desain konten Instagram	Detail

Showing 1 to 14 of 14 entries Previous 1 Next

Lampiran 14**Foto Rapat Program**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

Dokumentasi Kegiatan Program *Digital Entrepreneurship* di SMAN Umbulsari Jember



Lampiran 16

Sertifikat Program



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI:

Nama	: Nathila F. Faqih
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 14 Desember 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Dusun Masjid, RT/RW 001/002, Desa Ketawang Parebaan, Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep
No. Handphone	: 087739719805
Email	: nathilafadlillahfaqih@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN KHAS Jember

PENDIDIKAN:

TK Pertiwi Ganding	: 2008-2010
SDN Bataal Barat 1	: 2010-2015
SMP Tahfidz Al-Amien Prenduan	: 2015-2016
MTsS Sumber Payung	: 2016-2018
MAN Sumenep	: 2018-2021
S1 UIN KHAS Jember	: 2021-2025